

moving towards prudence  
annual report '08 (audited)







## moving towards prudence

'Moving Towards Prudence' menggambarkan PT Pertamina Gas sebagai sebuah perusahaan yang menerapkan prinsip careful management dan economic wise. Dalam menjalani tahun 2008, PT Pertamina Gas bergerak ke arah perwujudan 'Prudent Transporter Company'. Kata 'moving' (bergerak) juga bermakna sifat gas yang mengalir ke suatu tujuan, menunjukkan fokus PT Pertamina Gas akan pencapaian visinya. Konsep 'moving' ini disimbolkan dengan satuan-satuan bidang persegi yang bergerak membentuk bidang yang solid.

---

'Moving Towards Prudence' illustrates PT Pertamina Gas as a company that implements careful management and economic wise principles. Throughout 2008, PT Pertamina Gas moved toward the realization of 'Prudent Transporter Company'. The word 'moving' also signifies the nature of gas that flows toward a certain destination, demonstrating PT Pertamina Gas that focuses on achieving its vision. The concept of 'moving' thus represented by square units that moves into a solid shape.





## Daftar Isi

### Contents

Sejarah Perusahaan Company History	2	Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris BOC's Oversight Activity Report	32
Ikhtisar Keuangan & Kinerja Financial & Performance Highlights	10	Profil Perusahaan Company at A Glance	34
Peristiwa Penting 2008 2008 Highlights	14	Kinerja 2008 2008 Performance	42
Sambutan Komisaris Utama PT Pertamina Gas Greetings from President Commissioner of PT Pertamina Gas	22	Komitmen Perusahaan Corporate Commitment	56
Sambutan Direktur Utama PT Pertamina Gas Greetings from the President Director of PT Pertamina Gas	26	Laporan Keuangan Financial Report	64
Susunan Dewan Komisaris & Dewan Direksi Board of Commissioners & Directors	30	Susunan Pemegang Saham & Pendapatan Dewan Komisaris & Dewan Direksi Shareholders Composition & BOC - BOD Income	70



# Sejarah Perusahaan

## Company History











Pada tahun 1950-an, pengelolaan ladang-ladang minyak peninggalan Belanda banyak yang menimbulkan masalah, di antaranya terjadinya perebutan dan penguasaan ladang-ladang minyak tersebut oleh perusahaan-perusahaan kecil di Sumatera Utara. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah menunjuk Angkatan Darat, yang kemudian dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya mendirikan PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara (Persero). Perusahaan ini kemudian berubah nama menjadi PT Perusahaan Minyak Nasional, disingkat Pertamina pada 10 Desember 1957. Pada tahun 1960, PT Pertamina direstrukturisasi menjadi PN Pertamina, hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari kebijakan pengelolaan kegiatan eksplorasi migas di Indonesia oleh negara.

During the 1950s, the management of oil fields inherited from the Dutch was in full of disputes. In South Sumatra for instance, small companies fought each other for control over the fields. To put an end to the disputes, the government then assigned the Army in charge of oil fields management, and also established PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara (Persero) to be in charge in operational activities. The Company became PT Perusahaan Minyak Nasional or Pertamina on 10 December 1957. Moving ahead to year 1960, PT Pertamina was then restructured into PN Pertamina as a follow up of the policy which stated that Indonesia's oil and gas exploration was solely the right of state.





## Memenuhi kebutuhan gas yang terus meningkat dengan performa prima.

**Meeting the increasing  
gas demand by performing  
with excellence.**

Melalui suatu dekrit yang dikeluarkan oleh Presiden pada tanggal 20 Agustus 1968, PN Permina yang bergerak di bidang produksi digabung dengan PN Pertamina yang bergerak di bidang pemasaran. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan pengelolaan perusahaan, yaitu menyatukan tenaga, modal dan sumber daya yang kala itu sangat terbatas. Perusahaan gabungan itu dinamakan PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (Pertamina).

Untuk memperkuat peran perusahaan, pada tahun 1971 Pemerintah menerbitkan UU No. 8 yang menempatkan Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan milik negara yang ditugaskan melaksanakan pengusahaan migas termasuk menyediakan dan melayani kebutuhan BBM dan gas bumi di Indonesia. Pertamina juga ditugaskan untuk mengelola kegiatan bidang hulu, yaitu melakukan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi

Through a President Decree issued on 20 August 1968, PN Permina that focused on oil and gas production was merged with PN Pertamina that focused on marketing in order to optimize the company's management through unification of efforts, capital and the limited resources. The merging initiative was eventually named PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (Pertamina).

To strengthen up the company's role, the Government published Law No. 8/1971 that led Pertamina as the only state-owned company in charge of oil and gas business as well as in the supplying and serving Indonesia's oil fuel and gas needs. In the upstream sector, Pertamina was also responsible in managing oil fields' exploration and exploitation activities





pada ladang-ladang minyak di seluruh wilayah Indonesia baik dikelola sendiri maupun melalui jalinan kerja sama dengan berbagai investor dari perusahaan minyak dan gas nasional serta multinasional.

Dalam rangka mengoptimalkan kegiatan bidang hulu terutama pengelolaan hasil produksi gas Pertamina, pada tahun 1989 dibentuk Divisi Utilisasi Gas Pertamina dengan tugas utama melakukan bisnis gas.

Seiring dengan waktu, menghadapi dinamika perubahan di industri minyak dan gas nasional maupun global, pemerintah menerapkan UU No. 22 tahun 2001. Pasca penerapan UU tersebut, Pertamina memiliki kedudukan yang sama dengan perusahaan minyak lainnya. Pada 17 September 2003 Pertamina berubah bentuk

across the nation through own operation or various cooperation mechanisms with national and global oil and gas companies.

Pertamina Gas Utilization Division was then established in 1989 as to optimize the upstream's business, specifically in managing Pertamina's gas business.

In line with the dynamic changes faced by the national and global oil and gas industries, the government implemented Law No. 22/2001, which afterwards put Pertamina in the same level as other oil and gas companies. Eventually Pertamina changed its status as PT Pertamina (Persero) on 17 September 2003 based on the Government Regulation No. 31/2003.





## Kami selalu mengutamakan kesetaraan dan profesionalisme di setiap kesempatan, dan tumbuh bersama.

**All through our journey, we treat each other equally, favor professionalism throughout all behavior, and together we grow with rightness.**

menjadi PT Pertamina (Persero) berdasarkan PP No. 31 tahun 2003. Ini merupakan konsekuensi dari pemberlakuan UU No. 22/2001.

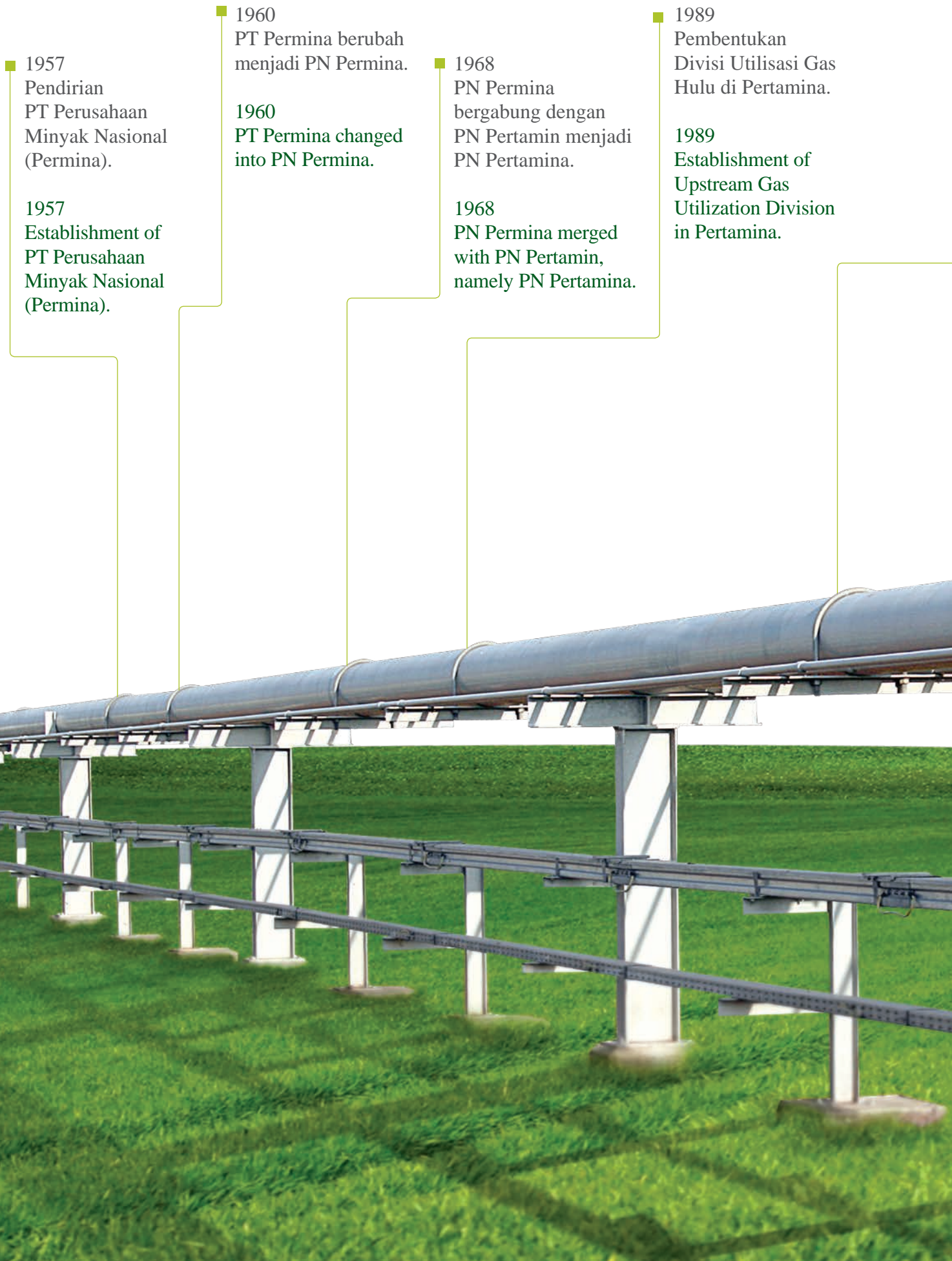
Undang-undang tersebut mengharuskan adanya pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hilir dengan bidang hulu. Sejalan dengan penerapan UU Migas tersebut Pertamina mengubah pola kegiatan usaha gas dari yang selama ini terintegrasi dalam kegiatan Direktorat Hulu melalui Divisi Utilisasi Gas, menjadi entitas bisnis terpisah dengan membentuk anak perusahaan yang diberi nama PT Pertamina Gas.

Pendirian resmi PT Pertamina Gas pada 23 Februari 2007 dimaksudkan untuk memaksimalkan pendapatan Pertamina melalui kegiatan usaha niaga, transportasi, distribusi, pemrosesan dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya secara lebih fokus.

As such, the law implementation obligated a separation of the upstream and downstream oil and gas businesses. In line with the oil and gas law implementation, Pertamina changed the previously integrated gas business activity of the Upstream Directorate through Gas Utilization Division into separate business entity as a subsidiary, namely PT Pertamina Gas.

PT Pertamina Gas official establishment on 23 February 2007 was initially aimed at optimizing Pertamina's revenue through trading, transportation, distribution, processing and other businesses related to natural gas and its derivatives in a more focused manner.

Tahun-tahun penting dalam perjalanan sejarah Perusahaan adalah sebagai berikut:  
The Company's milestones are as follows:





■ 2001  
Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

2001  
The government enacted Law No. 22/2001 regarding Natural Oil and Gas.

■ 2003  
Pertamina berubah bentuk menjadi PT Pertamina (Persero).

2003  
Pertamina became PT Pertamina (Persero).

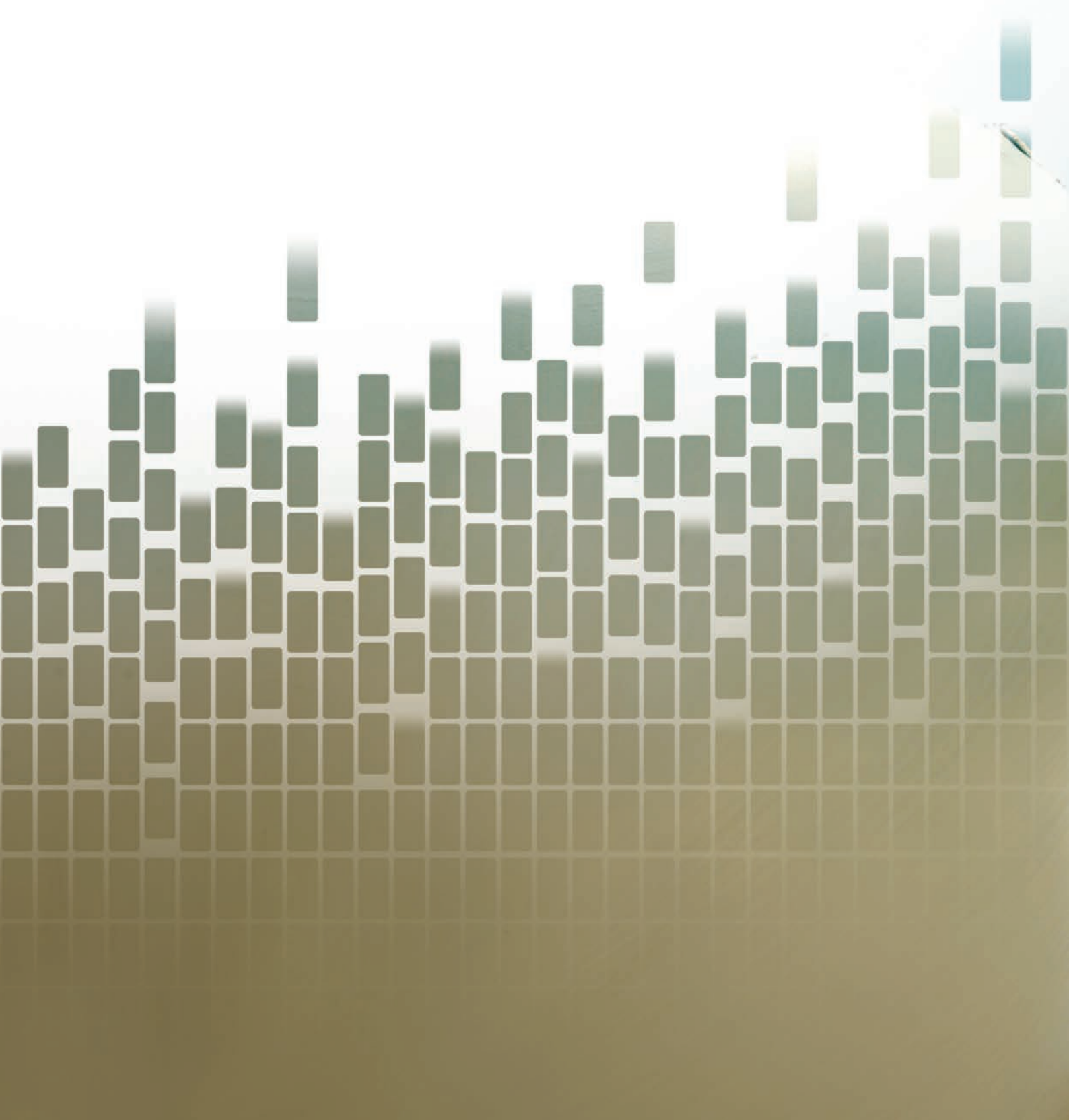
■ 2007  
Pendirian PT Pertamina Gas.

2007  
Establishment of PT Pertamina Gas.



# Ikhtisar Keuangan & Kinerja

## Financial & Performance Highlights







IKHTISAR KEUANGAN  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

DESKRIPSI/DESCRIPTION	REALISASI (jutaan Rupiah)/ REALIZATION (million Rupiah)		RKAP 2008 (jutaan Rupiah)/ Work & Budget Plan 2008 (million Rupiah)
	2007	2008	
Pendapatan Usaha/ Revenues	112,005	1,063,112	5,781,307
Beban Usaha/ Operating Expenses	139,043	749,892	5,676,101
Laba (Rugi) Usaha/ Operating Income/(Loss)	(27,038)	313,220	105,205
Pendapatan Lain-Lain/ Other Income	1,569	41,912	12,478
Laba/(Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan/ Income/(Loss) Before Income Tax	(25,469)	355,132	117,683
Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan- Bersih/ Net Income Tax Expense/(Benefit)	(3,970)	112,677	41,189
Laba/(Rugi) Sebelum Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Income/(Loss) Before Minority Interest In Net Income of Consolidated Subsidiary	(21,499)	242,455	76,494
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Net Income of Consolidated Subsidiary	-	607	-
Laba/(Rugi) Bersih/ Net Income/(Loss)	(21,499)	243,062	76,494



IKHTISAR KINERJA OPERASI  
OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

VOLUME/VOLUME	SATUAN/ UNIT	REALISASI/ REALIZATION		RKAP/ Work & Budget Plan	%
		2007	2008		
Niaga Gas/Gas Trading	MMSCFD	0	0	2	0
Transportasi Gas/Gas Transportation	MMSCFD	602.4	1,244	656	190 **
• PT Pertamina EP (PEP)	MMSCFD	0	588	0	-
• Non-PEP	MMSCFD	602.4	656	656	100
Pemrosesan Gas/Gas Processing					
• LPG	Ton/Day	120.2	108	96.3	112
• Kondensat/Condensate *	BBL/Day	704.5	815	630	129

\*) Hasil produksi LPG Plant tidak termasuk kondensasi di pipa.  
LPG Plant production does not include condensation in pipes.

\*\*) Pencapaian 190% karena pada saat perencanaan awal gas PT Pertamina EP (90%) diperkirakan belum dapat dibukukan oleh PT Pertamina Gas pada tahun 2008.  
Out of 190% achievement set during early gas planning of PT Pertamina EP, 90% of the target was estimated un-booked by PT Pertamina Gas in 2008.

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN  
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA/ PERFORMANCE	TAHUN 2008/YEAR 2008			
	RKAP/ Work & Budget Plan		REALISASI (AUDIT)/ REALIZATION (AUDITED)	
	BOBOT/ VALUE	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION	BOBOT/ VALUE	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION
Keuangan/ Finance	26.25	Kurang Sehat/ Non performing	41	Sehat/ Performing
Operasional/ Operational	33	Tumbuh Tinggi/ High Growth	23	Tumbuh Tinggi/ High Growth
Administrasi/ Administration	13	Tinggi/ High	8.8	Tinggi/ High
TOTAL	72.25	SEHAT (A)/ GOOD (A)	72.8	SEHAT (A)/ GOOD (A)

# Peristiwa Penting 2008

## 2008 Highlights







OUTLET C.M. Ø 24"

HANDWHEEL



## PENYEDIAAN GAS

Salah satu pendorong perkembangan usaha niaga adalah dengan diterbitkannya Izin Usaha Niaga pada Oktober 2008 untuk PT Pertamina Gas oleh Direktorat Jenderal Migas dan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Izin tersebut memungkinkan perusahaan untuk bergerak maju. Berbagai Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) terus dilakukan dengan sejumlah kontraktor di antaranya PJBG PT Pertamina Gas dengan JOB P-GSEIL yang ditandatangani pada tanggal 10 Desember 2007 dan diperbaharui kembali pada tanggal 13 Oktober 2008 serta penandatanganan antara PT Pertamina Gas dan PT Pertamina EP Cepu tentang Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas Blok Cepu pada tanggal 12 Agustus 2008 dengan perkiraan produksi gas 100-300 MMSCFD.

## GAS SUPPLY

The issuance of Trading Business Permit for PT Pertamina Gas by the Oil and Gas Directorate and the Department of Energy and Mineral Resources in October 2008 was considered as one of the driving forces of the Company's trading business. The permit made the company's business to be feasibly growing. Various Gas Trading Agreements has been continuously made with a number of contractors. Amongst them were between PT Pertamina Gas and JOB P-GSEIL signed on 10 December 2007 and was being renewed on 13 October 2008; also the signing of Block Cepu's Gas Trading Agreement between PT Pertamina Gas and PT Pertamina EP Cepu on 12 August 2008 to produce an estimate of 100-300 MMSCFD of gas.





## **Kami berkomitmen untuk selalu menjaga kinerja dan berinovasi guna memberikan pelayanan terbaik.**

**We are committed to constantly maintain performance and be innovative in giving our best quality service.**

Sepanjang tahun 2008 PT Pertamina Gas juga terus berupaya menjaga tingkat penyediaan gas yang aman untuk mendukung kebutuhan gas para pelanggan yang sudah mengikat komitmen maupun dalam rangka memperluas pasar.

### **PEMROSESAN GAS**

Pengembangan usaha PT Pertamina Gas di bidang pemrosesan gas terus diupayakan, di antaranya rencana pembangunan proyek pembangkit Natural Gas Liquid (NGL) di Sumatera Selatan yang merupakan kerja sama E.1 dengan PT Pertamina Gas yang membentuk perusahaan patungan dengan nama E.1 - Pertagas. Tim yang ditugaskan untuk melakukan kajian telah menyelesaikan kajian tekno-ekonomi yang dipresentasikan pada bulan November 2008 dengan kesimpulan proyek masih layak dilanjutkan. Adapun potret keekonomian proyek pembangkit NGL Sumatera Selatan adalah sebagai berikut: Nilai investasi US\$ 192 juta untuk kapasitas feed 250 MMSCFD, IRR (Internal Rate of Return): 17,1% NPV (Net Present Value): US\$ 43,09 juta, dan PoT (Payback of Time): 3,8 tahun.

Studi kelayakan untuk pembangunan LPG Tambun - Pondok Tengah Bekasi telah selesai dilakukan dan pada akhir 2008, pengajuan

Throughout 2008, PT Pertamina Gas constantly strived to keep a safe gas supply level to support the gas demand of the binding customers as well as for further market expansion.

### **GAS PROCESSING**

PT Pertamina Gas continued to develop gas processing business such as through NGL Plant's Project Development Plan in South Sumatra, as that was a cooperation between E.1 and PT Pertamina Gas through a partnership cooperation, namely E.1 - Pertagas. The team assigned for reassessment has completed a techno-economy assessment and has completed their presentation in November 2008, with conclusion that the project is worth for further development. With regards to that, the economic value reflection of the NGL Plant Sumatra project was as follows: US\$ 192 million investment value for feed capacity of 250 MMSCFD, IRR (Internal Rate of Return): 17.1%, NPV (Net Present Value): US\$ 43.09 million and PoT (Payback of Time): 3.8 year.

Meanwhile, the feasibility study for LPG Tambun - Pondok Tengah Bekasi was also completed and was in the process of investment proposition as well as prior to approval by the Shareholders'

usulan investasi dan persetujuan RUPS sirkuler untuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2009 sedang dalam proses, dengan opsi pembangunan new plant melalui kerja sama BOO (Build-Own-Operate) dengan investasi PT Pertamina Gas senilai US\$ 6,64 juta. Sedangkan Heads of Agreement (HoA) Gas Terproses antara PT Pertamina Gas dengan PEP untuk gas dari Lapangan Pondok Tengah dan Tambun telah disampaikan ke PEP melalui surat tanggal 11 November 2008.

## TRANSPORTASI

Pekerjaan terbesar di bidang transportasi gas yang direncanakan oleh PT Pertamina Gas adalah pembangunan pipa gas Semarang - Gresik 28" sepanjang 258 km. Namun dengan pertimbangan belum adanya kepastian pasokan gas dan menunggu rencana kerja sama dengan ExxonMobil atas pengembangan lapangan gas Blok Cepu, maka PT Pertamina Gas mengajukan permohonan kepada Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH MIGAS) untuk memundurkan jadwal pembangunan dan pelaksanaan pembangunan jaringan pipa tersebut secara parsial. BPH MIGAS pada prinsipnya menyetujui permohonan PT Pertamina Gas tersebut melalui surat tertanggal 8 Juli 2008.

Status pekerjaan tersebut sampai dengan akhir 2008 adalah studi kelayakan pembangunan ruas pipa Gresik - Semarang telah selesai dan sudah dipresentasikan ke Direktorat Hulu. Selanjutnya sambil menunggu kepastian pasokan gas, dijadwal akan segera dipresentasikan ke Komite Investasi.

Sehubungan dengan penundaan pelaksanaan pembangunan proyek tersebut, PT Pertamina Gas pada tanggal 5 Agustus 2008 telah meminta konsultan Geojaya Teknik untuk melakukan

General Meeting for the 2009 Company's Work and Budget Plan (RKAP). The proposition gave option for new plant development through Build-Own-Operate (BOO) cooperation with PT Pertamina Gas investment value of US\$ 6.64 million. Adding to that, Heads of Agreement (HoA) Processed Gas between PT Pertamina Gas and PEP for gas from Pondok Tengah and Tambun Fields had been submitted to PEP on 11 November 2008.

## TRANSPORTATION

The largest work in gas transportation was the development of Semarang - Gresik 28" gas pipe with the length of 258 km. However, considering that gas supply was not yet confirmed while waiting for a cooperation settlement with ExxonMobil on the development of Cepu Block field, PT Pertamina Gas requested BPH MIGAS to partially delay the pipeline network development schedule and execution. In principal, BPH MIGAS agreed on the PT Pertamina Gas proposal confirmed through a letter dated 8 July 2009.

Up to the end of 2008, the feasibility study for Gresik - Semarang pipeline development was completed, and had been presented to the Upstream Directorate. Furthermore, the feasibility study was scheduled to be presented to the Investment Committee while waiting for the gas supply endorsement.

In relation to the delay in the project development carry-out, Geojaya Teknik consultant conducted a project reestimation on 5 August 2008. The result indicated an increase in investment value to US\$ 375.6 million. Re-survey on the pipeline planning was also conducted on 11 - 14 November 2008 with recommendations was still on the utilization of Train Right of Ways (ROW) and on the



estimasi ulang atas proyek ini. Hasil estimasi ulang mengindikasikan adanya kenaikan nilai investasi menjadi US\$ 375,6 juta. Survei ulang rencana jalur pipa tersebut telah dilaksanakan pada 11-14 November 2008 dengan tetap merekomendasikan penggunaan Daerah Milik Jalan (Right Of Ways, ROW) Kereta Api dan landing point di sekitar sumur NCJ-A, Mangkang Kulon.

Rencana pembangunan infrastruktur berupa jaringan pipa lainnya adalah pembangunan pipa minyak Tempino - Plaju 18" sepanjang 265 km. Status saat ini masih dalam tahapan FEED dan DED yang dilakukan oleh PT Pertamina Gas bekerja sama dengan LAPI ITB. Proyek tersebut akan diusulkan sebagai pra-proyek pada RKAP 2009. Tindak lanjut pelaksanaan pembangunan pipa tersebut menunggu kesepakatan dengan pihak PT Pertamina EP dan selanjutnya akan dikoordinasikan oleh Direktorat Hulu.

## BISNIS LAIN

Bisnis lain PT Pertamina Gas yang dilaksanakan pada tahun 2008 adalah :

1. Pembangunan LNG Receiving Terminal. Dalam proyek yang dikerjakan oleh PT Pertamina (Persero) ini, PT Pertamina Gas merupakan salah satu anggota tim. Status sampai akhir tahun 2008 sedang dalam penyelesaian studi awal working group.
2. Pembangunan CNG Marine. Status sampai akhir tahun 2008 adalah Joint Study dengan EnerSea telah selesai dilakukan, saat ini sedang menunggu rencana beauty contest oleh JOB P-Salawati & BPMIGAS.
3. Pembangunan Independent Power Producer (IPP) di Area Operasi Pertamina EP. Status sampai akhir tahun 2008 sedang pada tahap pembentukan tim internal PT Pertamina Gas untuk kajian kelayakan.

landing point around NJC-A well, Mangkang Kulon.

Infrastructure development plan through other pipelines development was Tempino - Plaju 18" oil pipe for 265 km length. The current status is in FEED and DED stage, and conducted through a cooperation between PT Pertamina Gas and LAPI ITB. The project is going to be proposed as pre-project in 2009 Company's Work and Budget Plan. But so far, the project is currently awaiting contractual agreement with PT Pertamina EP, which next is to be coordinated with the Upstream Directorate.

## OTHER BUSINESSES

Other businesses carried out in 2008 were as follows:

1. LNG Receiving Terminal Development. PT Pertamina Gas was one of the team members of this PT Pertamina (Persero) project. As end of 2008, the project status was prior to completion of preliminary study by the working group.
2. CNG Marine Development. As of end 2008, a Joint Study with EnerSea has been completed and is currently waiting for beauty contest that will be conducted by JOB P-Salawati & BPMIGAS.
3. Independent Power Producer (IPP) Development in the Pertamina EP Operation Area. As of end 2008, PT Pertamina Gas was in the stage of forming an internal team for further feasibility study purpose.

## Kendala yang dihadapi di tahun 2008 didominasi oleh kendala pada bidang operasi

**Some constraints that faced by Pertamina Gas in 2008 was dominated by the constraints in the field of operation**

### PIPA TRANSMISI GAS

Beberapa kendala yang dihadapi adalah umur asset pipa umumnya sudah tua sehingga memerlukan perawatan yang lebih intensif. Komposisi gas yang masuk ke pipa khususnya dari Jawa Barat (Lapangan Subang) memiliki komposisi CO<sub>2</sub> yang cukup tinggi, sehingga berpotensi memperpendek usia pipa. Tingginya komposisi CO<sub>2</sub> ini juga menyebabkan pipa lebih korosi dan sering menjadi keluhan para buyers. Kendala lainnya adalah Right of Way (ROW) pipa yang diduduki oleh penduduk sekitar, bahkan di beberapa tempat dijadikan jalan umum. Kondisi ini dapat menyulitkan pada saat akan dilakukan perawatan / penggantian pipa.

Penyelesaian untuk beberapa kendala tersebut adalah dengan perawatan dan penggantian pipa secara bertahap. Melakukan koordinasi dengan Pertamina EP untuk menurunkan kadar CO<sub>2</sub>. Melaksanakan pembenahan dokumentasi asset ROW, sertifikasi asset dan sosialisasi kepada penduduk setempat.



### GAS TRANSMISSION PIPES

Some constraints that faced by the company are the age of pipeline assets that generally old, so it required much more intensive care. The composition of gas which enters the pipeline, especially from West Java (Subang Field) has a high CO<sub>2</sub> composition, thus potentially shorten the pipe time. This high CO<sub>2</sub> composition also cause corrosion on the pipes, therefore it cause a frequent complaints from buyers. And the other constraints is the Right of Way (ROW) pipeline that was occupied by the citizen nearby the ROW, even in some places they used it as public roads. This condition may cause difficulties when the pipe maintenance / pipe replacement time comes.

The solution for some of those constraints is to maintain and replace the pipe in stages. Coordinate with Pertamina EP to reduce the level of CO<sub>2</sub>. Reform the documentation of ROW assets, assets certification and socialization to the nearby citizen.





## PIPA TRANSMISI MINYAK

Kendala yang dihadapi pipa transmisi minyak hampir serupa dengan pipa transmisi gas, dimana umur asset pipa sudah tua sehingga sering terjadi kebocoran yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan. ROW banyak yang diduduki warga, di beberapa tempat bahkan dijadikan jalan umum dan perumahan, sehingga akan menyulitkan proses perawatan / penggantian pipa. Kendala pelik yang juga dihadapi oleh pipa transmisi minyak adalah sering terjadinya pencurian minyak.

Solusi untuk kendala ini adalah dengan perawatan dan penggantian pipa secara bertahap terhadap asset pipa yang sudah tua. Melakukan pembenahan dokumentasi asset ROW, sertifikasi asset dan sosialisasi kepada warga setempat mengenai bahaya yang akan dihadapi jika beraktivitas atau tinggal di dekat/atas ROW. Untuk mencegah terjadinya pencurian minyak, Pertamina Gas telah bekerjasama dengan POLRI / BRIMOB untuk melakukan pengamanan.

## OIL TRANSMISSION PIPES

The constraint that was faced by the oil pipelines is almost similar to the gas transmission pipelines, which the pipeline assets are already old that cause oil leaks. This leak could cause environmental pollution. The ROW of oil pipeline also occupied by the nearby citizen, even in some places they used it as public roads and house. This condition may cause difficulties when the pipe maintenance / pipe replacement time comes. And the most complicated constraints that were faced by the oil pipeline is oil thievery that was frequently occurred.

The solution to these problems is to maintain and replace the old pipes assets in stages. Reform the ROW assets documentation, certification, and socialization to the local community about the danger of living near /on the ROW. To prevent the oil thievery, Pertamina Gas has been working with the Police / BRIMOB to secure the oil pipes.

# Sambutan Komisaris Utama PT Pertamina Gas

## Greetings from President Commissioner of PT Pertamina Gas

Salah satu kunci keberhasilan bisnis gas yang kini semakin ketat adalah kemampuan kami memberikan kepuasan kepada pelanggan (customer satisfaction). Sebagaimana diketahui bersama, posisi PT Pertamina Gas berada di antara sisi hulu dan sisi hilir dari bisnis gas. Maka tidak ada pilihan lain, kami harus mampu mengelola customer satisfaction dari dua sisi itu dengan sama baiknya.

One of key success factors in the highly competitive gas business is our capability to achieve customer satisfaction. As we all are aware that PT Pertamina Gas position is within both the upstream and downstream sectors, we must be able to manage customer satisfaction equally well in both sectors.







Posisi PT Pertamina Gas berada di antara sisi hulu dan hilir dari bisnis gas, kami harus mampu mengelola *customer satisfaction* dari dua sisi itu dengan sama baiknya.

PT Pertamina Gas position is within both the upstream and downstream sectors, we must be able to manage customer satisfaction equally well in both sectors.

“Hanung Budya



**Hanung Budya**  
Komisaris Utama /  
President Commissioner




Namun kami yakin, PT Pertamina Gas siap menjadi pemain bisnis gas yang dapat diandalkan melalui dukungan usaha yang kuat dari PT Pertamina (Persero) sebagai induknya, maupun dari anak perusahaan Pertamina Hulu lainnya, seperti: Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, dan Pertamina EP Cepu. Melalui keterpaduan (alignment) antara masing-masing anak-anak perusahaan di lingkup PT Pertamina (Persero) secara keseluruhan, diharapkan akan diperoleh optimalisasi bisnis Pertamina.

Peluang usaha PT Pertamina Gas ke depan sangat terbuka lebar dengan melihat kondisi pasokan gas saat ini yang sangat terbatas. Uncommitted demand gas pada 2007 sudah mencapai 250 BSCF per tahun dan peningkatan kebutuhan gas nasional mencapai 45% pada 2008. Angka-angka itu jelas menunjukkan bahwa ada satu kebutuhan yang tinggi terhadap komoditas ini.

We are confident that PT Pertamina Gas is geared up to become a reliable gas business player through the strong support of PT Pertamina (Persero) as the holding and of other subsidiaries such as Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, and Pertamina EP Cepu. A comprehensive alignment within each subsidiary of PT Pertamina (Persero) will hopefully yield business optimization.

Future business opportunity is widely open for PT Pertamina Gas, considering the current limited gas supply. In 2007, uncommitted gas demand reached 250 BSCF per year while national gas need reached 45% in 2008. It clearly shows a high demand of the commodity.





**Dengan segala apa yang kami miliki,  
rasanya PT Pertamina Gas mampu  
berkembang pada batas yang belum bisa  
kami bayangkan pada saat ini.**

**With all those existing potentials,  
I believe PT Pertamina Gas can grow beyond our imagination.**

Prospek bisnis produk turunan gas, petrokimia dan listrik juga sangat menjanjikan di tahun-tahun mendatang. Potensinya luar biasa asalkan kami mampu memberikan nilai tambah pada setiap prosesnya. Dengan segala apa yang kami miliki, rasanya PT Pertamina Gas mampu berkembang pada batas yang belum bisa kami bayangkan pada saat ini. Namun semua itu tetap hanya menjadi angan-angan kalau kami tidak mampu membuat cetak biru pengembangan bisnis yang tepat. Karena itu, PT Pertamina Gas harus segera menyusun suatu rancangan pengembangan bisnis yang terarah, sistematis, dengan tahapan-tahapan pencapaian yang jelas, sehingga kami mampu mewujudkan angan-angan ini.

Business prospect of gas derivative product, petrochemical and electricity also seem very promising in the upcoming years. The potential is enormous, provided that we can create added value in each process. With all those existing potentials, I believe PT Pertamina Gas can grow beyond our imagination. On the other hand, it will stay as empty dream should we fail to make an appropriate business development blue print. Hence, we must immediately develop a directed and systematic business development plan with clear defined achievement stages, so that we can make our dream come true.



HANUNG BUDYA  
Komisaris Utama  
Presiden Komisaris

# Sambutan Direktur Utama PT Pertamina Gas

## Greetings from the President Director of PT Pertamina Gas

PT Pertamina Gas sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero), merupakan bagian dari bisnis Pertamina secara keseluruhan. Bisnis tersebut harus dikelola secara sinergis dan terpadu agar menghasilkan keuntungan optimal bagi perusahaan. Sebagai bagian dari strategic operational arm Pertamina, PT Pertamina Gas harus lebih fokus kepada operasional dari pada berorientasi menjalankan bisnis secara full cycle.

PT Pertamina Gas as one of the subsidiaries of PT Pertamina (Persero) is a part of the overall Pertamina's business. The business must be managed with synergy and integration to yield optimum benefit for the Company. As part of strategic operational arm of Pertamina, PT Pertamina Gas must focus more on operation rather than full-cycle business orientation.



**Gusti Aziz**  
Direktur Operasi /  
*Director of Gas Operation  
& Chief Operation Officer*





Melalui penerapan *best engineering practices* dan prinsip kehati-hatian dalam pengoperasian pipa, saya percaya PT Pertamina Gas dapat menjadi operator jaringan pipa bertaraf *world class*.

Through the application of best engineering practices and prudent operator principles, I believe that PT Pertamina Gas will become a world class pipeline operator.

“Suharyanto



**Suharyanto**  
Direktur Utama /  
*President Director*

**Harjana Kodyat**  
Direktur Perencanaan,  
Pengembangan dan Niaga /  
*Director of Gas Development  
& Commerce*

**Bintoro Moeljono**  
Direktur Keuangan /  
*Director of Finance*

Sesuai kebijakan strategis Pertamina sektor Hulu, PT Pertamina Gas didirikan untuk menangani bisnis gas yang dihasilkan di seluruh Wilayah Kerja (WK) Pertamina, maka Pertamina melalui PT Pertamina Gas mempunyai peluang menjadi market leader di bisnis gas mengingat kami masih memiliki peluang untuk mengikuti tender pembelian gas di KKS lain.

Di samping itu, Pertamina melalui anak perusahaannya kini mulai merambah ke bisnis gas CBM (Coal Bed Methane) di WK Pertamina. Jelas hal ini akan menjadi peluang besar bagi PT Pertamina Gas. Apalagi kalau kami diberi kesempatan untuk menangani transportasi dan trader Lapangan Natuna yang saat ini sedang dalam kajian, maka PT Pertamina Gas akan benar-benar menjadi leader di bisnis gas Indonesia.

Namun di sisi lain, aspek hukum harus menjadi fokus perhatian PT Pertamina Gas, karena mulus tidaknya proses di aspek ini akan sangat berdampak pada aspek komersial. Contohnya adalah Izin Transportasi. Kalau izin itu sudah terbit maka akan keluar Hak Khusus dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH MIGAS) berkaitan dengan penetapan tarif. Sepanjang Hak Khusus itu belum diberikan maka PT Pertamina Gas hanya akan mendapatkan sebagian dari pendapatan yang semestinya diterima. Keterlambatan keluarnya izin ini terkait dengan perbedaan pemahaman dan menyikapi masalah kepemilikan aset PT Pertamina Gas yang hakikatnya juga milik negara. Sebenarnya masalah ini sudah selesai, namun pihak-pihak terkait masih memerlukan klarifikasi resmi dari Menteri Keuangan. Jika klarifikasi sudah keluar yang disusul dengan keluarnya Izin Transportasi, maka selesailah semua persoalan yang menyangkut aspek hukum dan aspek komersial akan mengikuti sehingga PT Pertamina Gas bisa segera lepas landas.

In accordance with Pertamina upstream sector's strategic policy, PT Pertamina Gas was established for the purpose of managing gas business from all Pertamina's Working Areas. Therefore, Pertamina through PT Pertamina Gas sees an opportunity to become market leader in the gas business since we still have the opportunity to partake in other Cooperation Contractors' gas tender.

Moreover, Pertamina through its subsidiary now begins to explore Coal Bed Methane (CBM) gas business in Pertamina's Working Areas. This is undoubtedly a huge opportunity for PT Pertamina Gas. Furthermore should we get the chance to manage transportation and trade of Natuna field which currently is in assessment phase, then PT Pertamina Gas will truly become the leading gas business in Indonesia.

On the other hand, PT Pertamina Gas must put focus on legal aspect given that the smoothness in this aspect will impinge on the commercial aspect. For example, the issuance of Transportation Permit would in turn release a special right on tariff decision from the Downstream Oil and Gas Regulating Agency (BPH MIGAS). As long as that special right is not yet issued, then PT Pertamina Gas would only obtain half of the revenue that the company should otherwise attain. Delay in permit issuance is interrelated with disagreement over PT Pertamina Gas's assets which in essence are also the country's assets. This matter is in fact resolved, but related parties still require official clarification from the Minister of Finance. Once the clarification has been issued, followed by Transportation Permit then all problems concerning legal and commercial aspects will be resolved thereafter, and thus enabling PT Pertamina Gas to take off.



Kami berharap Izin Usaha Transportasi Gas Melalui Pipa dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), dan Hak Khusus dan Tarif dari BPH MIGAS sudah bisa terbit pada awal 2009. Demikian pula klarifikasi soal aset PT Pertamina Gas senilai Rp 4,5 triliun kami harapkan segera dikeluarkan Menteri Keuangan pada awal 2009 nanti.

Dari sisi infrastruktur, tidak ada pilihan lain bagi PT Pertamina Gas adalah menjaga keandalan jaringan pipa. Karena itu ke depan kami akan sangat fokus pada upaya menjaga kondisi jaringan pipa. Dengan digunakannya kaidah-kaidah keteknikan praktis (best engineering practices) dan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pengoperasian pipa (Prudent Operator), maka diharapkan kepercayaan konsumen pun tumbuh pada PT Pertamina Gas yang siap menyongsong era open access dan common carrier dalam usaha transportasi gas. Sehingga akhirnya PT Pertamina Gas dapat segera dikategorikan sebagai World Class Pipeline Operator.

Satu hal yang sangat membanggakan bagi kami adalah, berkat kerja keras seluruh jajaran PT Pertamina Gas, kinerja perusahaan ini mendapatkan penilaian AA dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Negara BUMN. Kinerja pada 2008 PT Pertamina Gas ini akan dipresentasikan pada RUPS PT Pertamina Gas yang berlangsung 29 Juni 2009.

We are hoping that the Pipe Gas Transportation Permit from the Minister of Energy and Mineral Resources as well as Special Rights and Tariffs from the Regulatory Body for Oil and Gas Downstream Activity can be issued in the beginning of 2009. Adding to that, the clarification on PT Pertamina Gas' asset valuing Rp 4.5 trillion can also be issued by the Minister of Finance within the same time period.

Infrastructure wise, PT Pertamina Gas' only option is to maintain the reliability of pipeline network. That is why in the future we will focus our efforts on maintaining the condition of our pipeline network. Through the application of best engineering practices and prudent operator principles, we hope to strengthen the customers' trust toward the Company in embracing open access era and common carrier in gas transportation business. Hence, we will soon be considered as World Class Pipeline Operator.

One thing that we are really proud of is the strong fortitude of all PT Pertamina Gas employees leads the Company's performance to obtain 'AA' category from the Ministry of State Owned Enterprises (SOE), that was stated in the Letter of SOE Minister. Pertamina Gas performance in year 2008 will be presented during the General Shareholder's Meeting of PT Pertamina Gas, that will be held on 29 June 2009.



SUHARYANTO  
Direktur Utama  
President Director

# Susunan Dewan Komisaris & Dewan Direksi

## The Board of Commissioners & Board of Directors

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris PT Pertamina Gas terdiri dari 3 anggota Dewan. Dalam satu tahun tersebut terjadi 1 kali pergantian anggota Dewan Komisaris. Dimana pada tanggal 11 Agustus 2008 Bapak Wahyu Suswinto digantikan oleh Bapak Burhanuddin A E.

In 2008, the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas consisted of three (3) members. Within one year there are one time replacement members on the BOC, where in August 11, 2008 Mr. Wahyu Suswinto was replaced by Mr. Burhanuddin A E.

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners composition are as follows:

Periode 1 Januari - 11 Agustus 2008 / January 1 – August 11, 2008 Period

Hanung Budya	Komisaris Utama President Commissioner
Mudjo Suwarno	Komisaris
Wahyu Suswinto	Komisaris

Periode 11 Agustus - 31 Desember 2008 / August 11 – December 31, 2008 Period

Hanung Budya	Komisaris Utama President Commissioner
Mudjo Suwarno	Komisaris
Burhanuddin A E	Komisaris



## SUSUNAN DEWAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2008, Dewan Direksi PT Pertamina Gas terdiri dari 4 Direktur. Dalam satu tahun tersebut terjadi 1 kali pergantian Direktur Utama. Dimana pada tanggal 11 Agustus 2008 Bapak Dadang Subiantara menyerahkan posisi Direktur Utama kepada Bapak Suharyanto.

In 2008, the Board of Directors of PT Pertamina Gas consisted of four (4) directors. Within one year there are one time replacement of the President Director, where in 11th August 2008 Mr. Dadang Subiantara gave his position to Mr. Suharyanto.

Komposisi Dewan Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors composition are as follows:

Periode 1 Januari - 11 Agustus 2008 / January 1 – August 11, 2008 Period

Dadang Subiantara	Direktur Utama President Director
Gusti Azis	Direktur Operasi Director of Gas Operation & Chief Operation Officer
Harjana Kodiyat	Direktur Pengembangan & Niaga Director of Gas Development & Commerce
Bintoro Moeljono	Direktur Keuangan Director of Finance

Periode 11 Agustus - 31 Desember 2008 / August 11 – December 31, 2008 Period

Suharyanto	Direktur Utama President Director
Gusti Azis	Direktur Operasi Director of Gas Operation & Chief Operation Officer
Harjana Kodiyat	Direktur Pengembangan & Niaga Director of Gas Development & Commerce
Bintoro Moeljono	Direktur Keuangan Director of Finance

# Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris

## Board of Commissioner's Oversight Activity Report

Sepanjang tahun 2008, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dalam mengawasi kinerja Pertamina Gas. Berikut adalah hasil pengawasan Dewan Komisaris:

1. Pengawasan dan pengarahan kepada Dewan Direksi, terkait dengan pelaksanaan RKAP 2008 dan penyusunan RKAP 2009.
2. Rapat BOD – BOC dalam rangka evaluasi kinerja dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Rapat telah dilaksanakan sebanyak 6 kali.
3. Mengawasi persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2007.
4. Memberi pengarahan terkait dengan bisnis perusahaan (Penetapan Harga dan Novasi Kontrak).
5. Memberi pengarahan terkait dengan perlunya meningkatkan hubungan/komunikasi dengan BP Migas, BPH Migas dan stake holder lainnya.
6. Melakukan Evaluasi pelaksanaan GCG dilingkungan perusahaan.
7. Memberikan masukan dan saran dalam perencanaan dan pelaksanaan investasi perusahaan:
  - Relokasi pipa Jawa Timur
  - Rektifikasi pipa
  - Rencana pembangunan pipa Tempino Plaju
  - Rencana Pembangunan LPG Plan Tambun – Pondok Tengah
  - Rencana pembangunan NGL Plant kerjasama dengan E-1 Korea
  - Rencana Pembangunan LNG Receiving

In 2008, the BOC has done their task to supervised the Pertamina Gas business performance. The BOC supervision report are as follow:

1. Gave supervision and direction to the Board of Directors, which associated to the implementation of 2008 Company's Work and Budget Plans (CWBP) and the making of 2008 CWBP.
2. Held BOD - BOC Meeting in order evaluate the CBP performance and implementation. The meeting was held 6 times.
3. Supervise the preparation of the Shareholders Annual Meeting for Financial Year 2007.
4. Gave directions associate to company's business (Pricing Contract and Novation Contract).
5. Gave instructions associate to reminds the importance of improving a good relationship/ communication with BP Migas, BPH Migas, and other stakeholder.
6. Evaluate the GCG implementation in the enterprise environment.
7. Provides input and advice in the company investment planning and execution:
  - Relocation of the East Java Pipeline
  - Pipes Retification
  - Tempino Plaju pipeline development plan.
  - Tambun LPG Plant development plan – Pondok Tengah.
  - NGL Plant development plan in cooperation with E-1 Korea
  - LNG Receiving Terminal development plan ( in cooperation with PLN and PGN)
  - Gas Purchase plan of PT Pertamina EP and

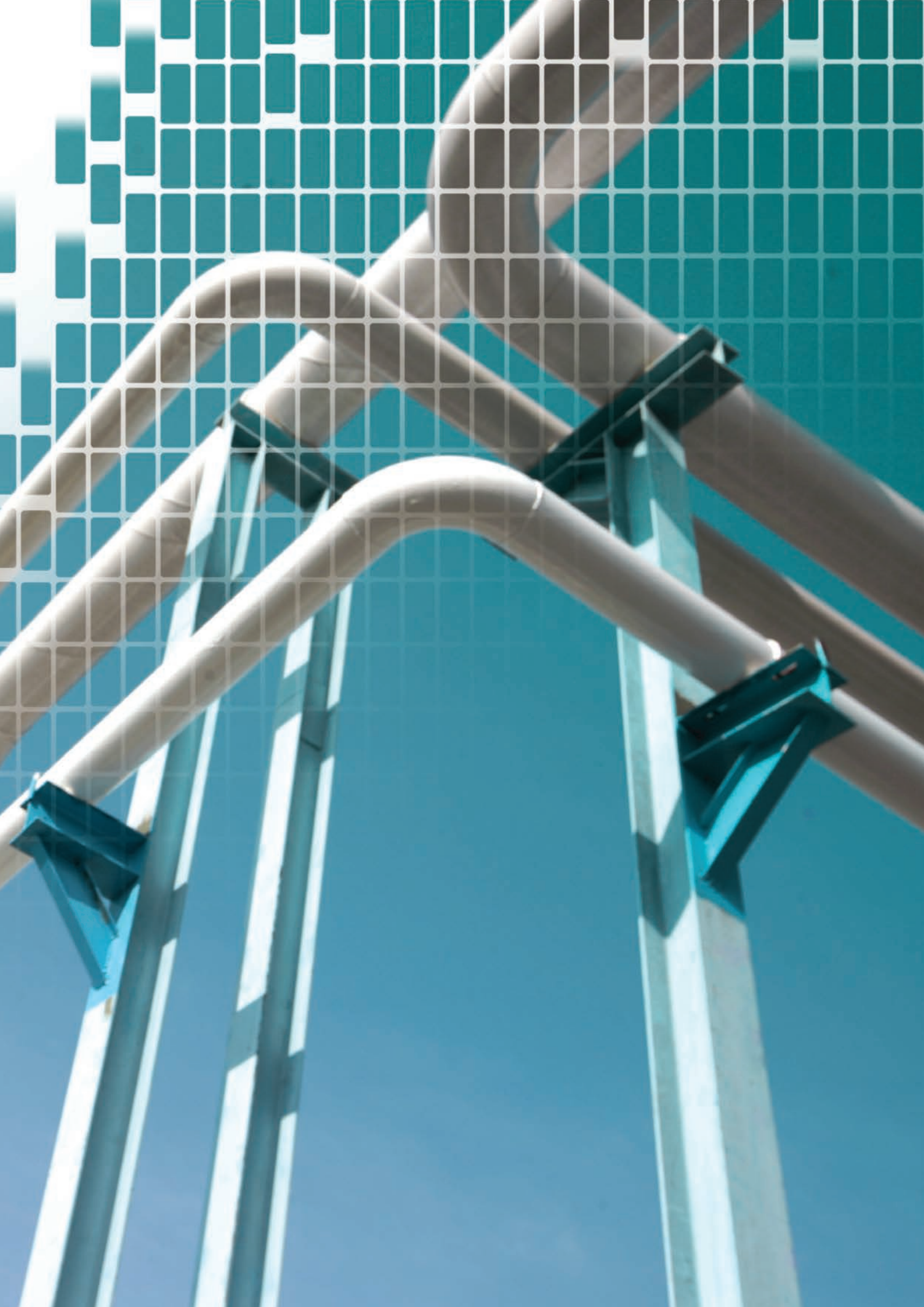


- Terminal ( Kerjasama dengan PLN dan PGN)
- Rencana Pembelian gas PT. Pertamina EP dan KKKS lainnya
  - Percepatan penyelesaian status asset dan Toll Fee
8. Dalam rangka membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris dan sesuai dengan saran Pemegang Saham telah dibentuk Perangkat Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Komisaris, Komite Audit dan Komite Remunerasi tmt 4 Nopember 2008.
- other KKKS
  - Accelerating the completion of assets and Toll Fee
8. According to the stakeholders advice, In November 4, 2008 has been established the Board of Commissioner Appliance that contains of Secretary of Commissioner, Committee of Audit and Committee of Remuneration. The Board of Commissioner Appliance was established in order to help the task of Board of Commissioner.



# Profil Perusahaan Company at A Glance









PT Pertamina Gas adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor hilir industri gas Indonesia. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dalam peran usaha niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas dan distribusi gas, serta bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

PT Pertamina Gas didirikan pada 23 Februari 2007 atas inisiatif yang dilatarbelakangi upaya memenuhi ketentuan UU No. 22/2001 dan juga adanya peningkatan kebutuhan komoditas gas di Indonesia sebagai alternatif energi pengganti bahan bakar minyak yang ramah lingkungan. Sekaligus upaya ini akan memberikan nilai tambah perusahaan gas.

PT Pertamina Gas is a company that manages downstream gas industry in Indonesia. It is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in trading, transportation, processing and distribution of gas as well as other natural gas related business and its derivative products.

The Company was established on 23 February 2007 based on the initiative to comply with the Law No. 22/2001 and increasing gas needs in Indonesia as an alternative environmental-friendly energy for oil fuel. The effort was considered as to give value added to gas business.





Kompetensi Pertamina dalam mengelola usaha gas selama 30 tahun mendorong untuk membentuk badan usaha tersendiri secara fokus dan profesional. Sumber daya, aset dan jaringan usaha yang ada menjadi andalan PT Pertamina Gas untuk mengembangkan usaha dalam koridor nilai-nilai Good Corporate Governance.

Sebagai anak perusahaan, PT Pertamina Gas memiliki dukungan usaha yang kuat dari PT Pertamina (Persero) sebagai induk dan afiliasi lainnya sebagai rantai usaha bisnis migas. Dalam hal niaga PT Pertamina Gas telah memiliki bekal sebesar 10,4 TCF di samping mengelola infrastruktur transmisi gas di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Aceh dan Kalimantan Timur yang terbagi dalam 43 ruas dengan panjang 32.674,70 km inci.

Thirty year competency in managing gas business urged Pertamina to establish an independent, professional and focused business. Available resources, assets and business network drove PT Pertamina Gas to further develop its business within the corridor of Good Corporate Governance values.

As a subsidiary, PT Pertamina Gas is fully supported by PT Pertamina (Persero) as the holding and other affiliations as oil and gas business chain. In terms of gas trading, PT Pertamina Gas owns a supply of 10.4 TCF gas as well as managing gas transmission infrastructure in West Java, East Java, South Sumatra, North Sumatra, Aceh and East Kalimantan consisting of 43 lines along 32,674.70 km-inch length.



Captive market yang dikuasai adalah sebesar 2.335 MMSCFD (committed volume: 1.405 MMSCFD) di Sumatera Bagian Utara (SBU), Sumatera Bagian Selatan (SBS) dan Jawa Bagian Barat (JBB). PT Pertamina Gas juga akan tetap memelihara iklim usaha dan situasi yang kondusif di bawah koordinasi BPMIGAS, BPH MIGAS sebagai regulator serta beberapa BUMN sebagai konsumen gas terbesar.

Peluang usaha PT Pertamina Gas ke depan sangat terbuka lebar dengan melihat bahwa pasokan gas saat ini sedemikian terbatas, uncommitted demand gas menginjak tahun 2007 sudah mencapai 250 BSCF per tahun di samping meningkatnya kebutuhan gas nasional hingga 45% di tahun terakhir.

PT Pertamina Gas also holds captive market of 2,335 MMSCFD (committed volume: 1,405 MMSCFD) in Northern Sumatra, Southern Sumatra and Western Java. The Company continues to nurture conducive business climate and condition under the coordination of Executive Agency for Upstream Oil and Gas Activity (BPMIGAS), Downstream Oil and Gas Regulating Agency (BPH MIGAS) as the regulator and several state-owned enterprises as largest gas consumers.

Future business opportunity for the Company is widely open considering the limited gas supply, as uncommitted gas demand in 2007 had reached 250 BSCF per year as well



## Prospek bisnis gas, petrokimia dan listrik sangatlah menjanjikan di masa depan.

**The business prospects of gas, petrochemical and electricity is very promising in near future.**

Sejalan dengan itu Pemerintah Indonesia pun telah membuat cetak biru jaringan pipa gas nasional yang disebut sebagai Integrated Indonesia Gas Pipeline, dengan salah satu ruasnya, Semarang - Gresik, akan dibangun oleh PT Pertamina Gas. Prospek bisnis produk turunan gas, petrokimia dan listrik juga sangat menjanjikan di tahun-tahun mendatang.

Adapun peta jaringan pipa yang dimiliki PT Pertamina Gas saat ini adalah sebagai berikut:

as increasing national gas need to 45% in the last year.

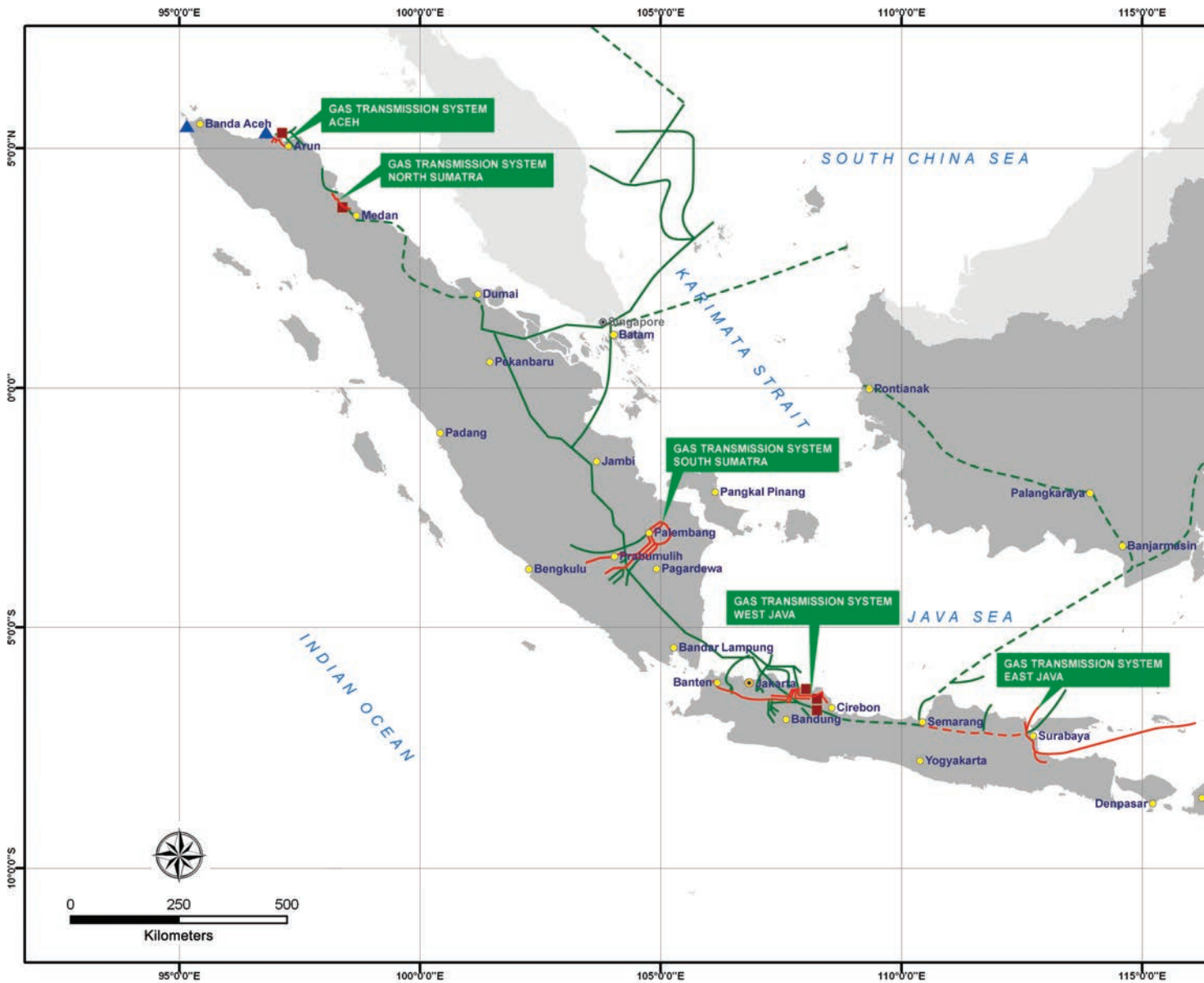
On that regards, the government has completed national gas pipeline network blue print called Integrated Indonesia Gas Pipeline in which one of its sections, Semarang- Gresik, will be developed by PT Pertamina Gas. Also promising for the years ahead is the prospect of gas derivative product business, petrochemical and electricity.

The map for PT Pertamina Gas' pipeline network is as follows:



# Sistem Transportasi Pipa Domestik PT Pertamina Gas

## Domestic Gas Transmission System of PT Pertamina Gas

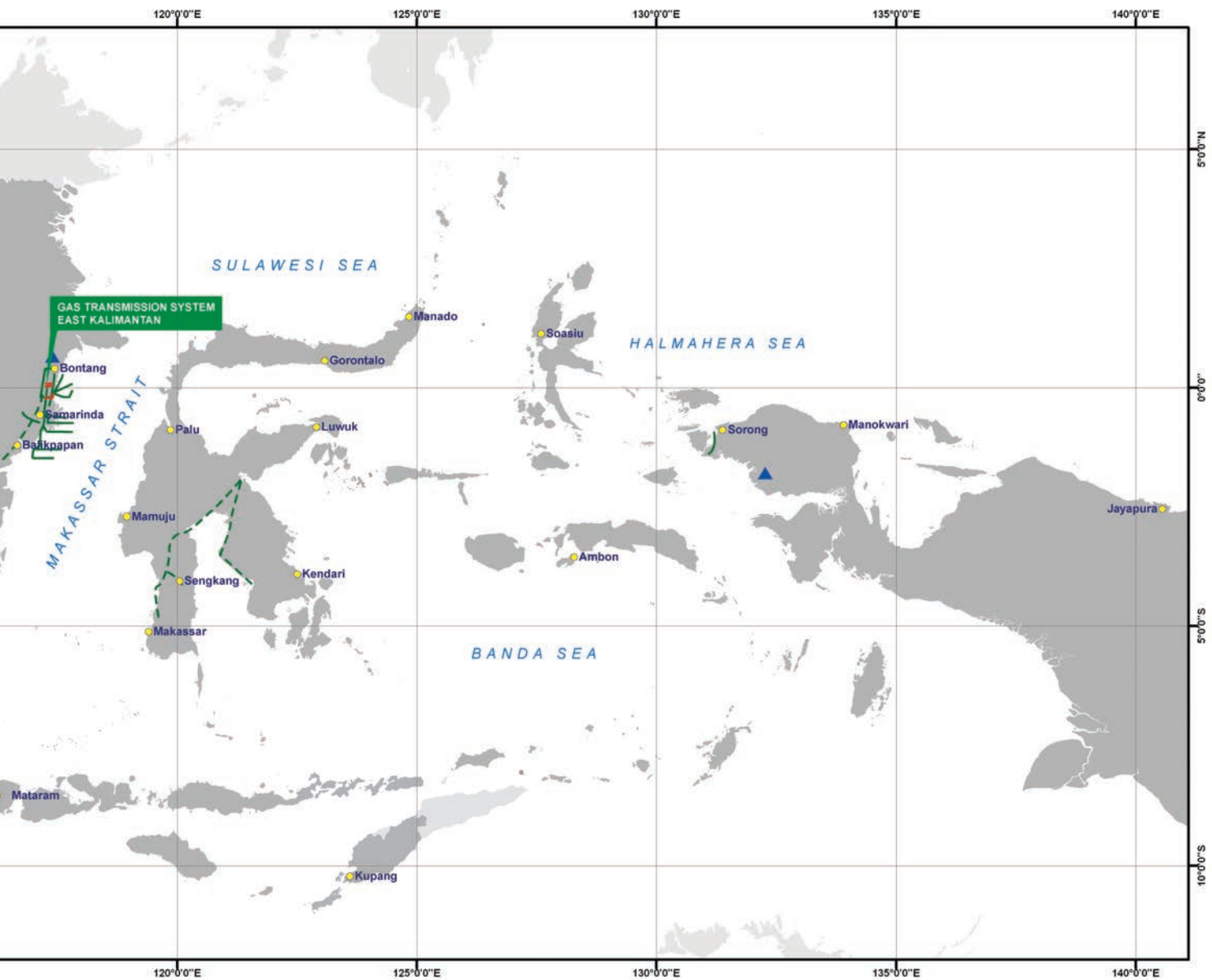


— : Jaringan Pipa Pertamina Gas  
(Existing Pertamina Gas Pipeline)

- - - : Jaringan Pipa Pertamina Gas yang Akan Dibangun  
(Near Future Pertamina Gas Pipeline)

— : Jaringan Pipa Gas  
(Existing Gas Pipeline)

- - - : Jaringan Pipa Gas yang Akan Dibangun  
(Near Future Gas Pipeline)



▲ : LNG *Plant* yang ada  
(Existing LNG *Plant*)

■ : LPG *Plant* yang dikelola PT Pertamina Gas  
(Existing Pertamina Gas LPG *Plant*)

# Kinerja 2008

## 2008 Performance










## OPERASI

Sepanjang 2008 kinerja operasi perusahaan cukup baik. Jika dibandingkan dengan RKAP 2008, kinerja operasi selalu di atas target yang ditetapkan dalam RKAP. Transportasi gas misalnya, RKAP menetapkan target 656 MMSCFD (million standard cubic feet per day), sedangkan realisasinya diperoleh 1.244 MMSCFD atau sekitar 190% di atas target. Perbedaan jauh itu terjadi karena pada saat penyusunan RKAP belum memasukan target produksi gas PT Pertamina EP. Pencapaian di atas target ini, meski dengan angka yang berbeda-beda, juga terjadi pada pemrosesan LPG dan pemrosesan kondensat.

## OPERATION

During 2008 PT Pertamina Gas showed a good operation performance. If compared to the 2008 RKAP, the operation performance achievement was above the set target. For instance, the RKAP set 656 MMSCFD (million standard cubic feet per day), while the realization was 1,244 MMSFCD or 190% above the target. The increase was because of PT Pertamina EP's gas production target has not been allocated during the RKAP planning. The achievement, also ensued to LPG and condensate processing, although they are different in numbers.



**Keandalan masing-masing personal akan menentukan kemampuan sebuah kelompok dalam mengontrol dan menjaga suplai gas yang aman dan stabil.**

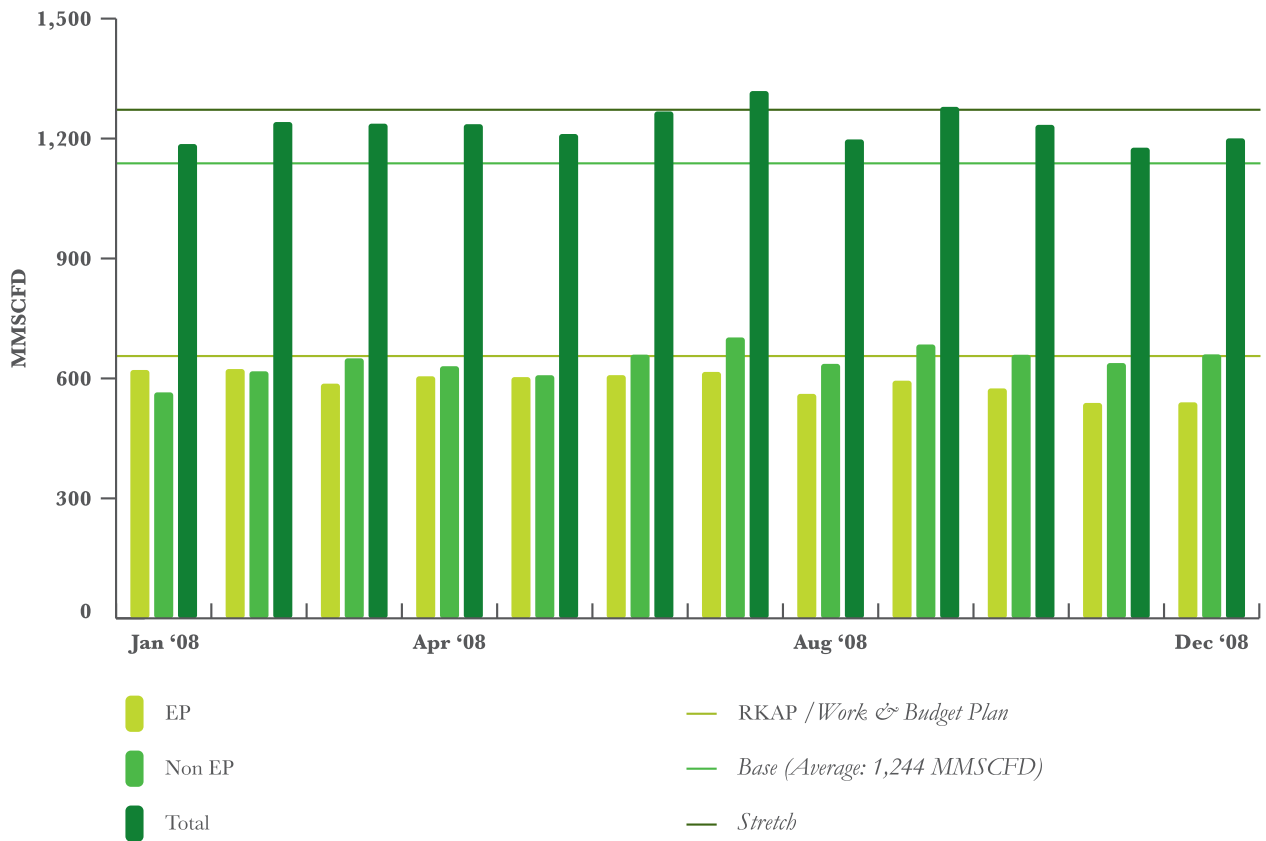
**Each of individual's ability will shape the whole group's capability in controlling and maintaining a safe and healthy gas supply.**

TARGET DAN REALISASI OPERASI  
 TARGET AND OPERATION REALIZATION

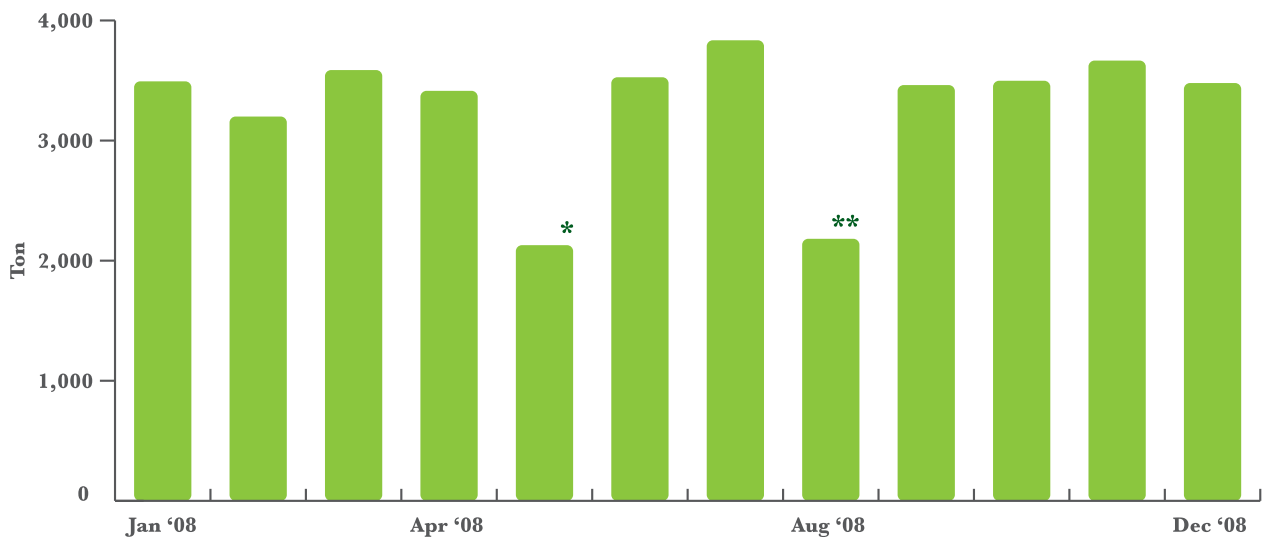
SASARAN RENCANA KERJA/ <i>WORK PLAN TARGET</i>	Realisasi <i>s/d Des 2007/ Realization up to Dec 2007</i>	Realisasi <i>s/d Des 2008/ Realization up to Dec 2008</i>	RKAP <i>2008/ Work &amp; Budget Plan 2008</i>	% terhadap RKAP/ <i>% toward RKAP</i>
Transportasi Gas (MMSCFD)/ Gas Transportation (MMSCFD)	602.4	1,244	656	190
Dari PT Pertamina EP/ From PT Pertamina EP	0	588		
Non PT Pertamina EP/ From Non PT Pertamina EP	602.4	656	656	190
Pemrosesan LPG (Ton/Day)/ LPG Processing (Ton/Day)	120.2	108	96	111
Pemrosesan Kondensat (BPD)/ Condensate Processing (BPD)	704.5	815	630	128



TRANSPORTASI GAS TAHUN 2008  
 GAS TRANSPORTATION IN YEAR 2008

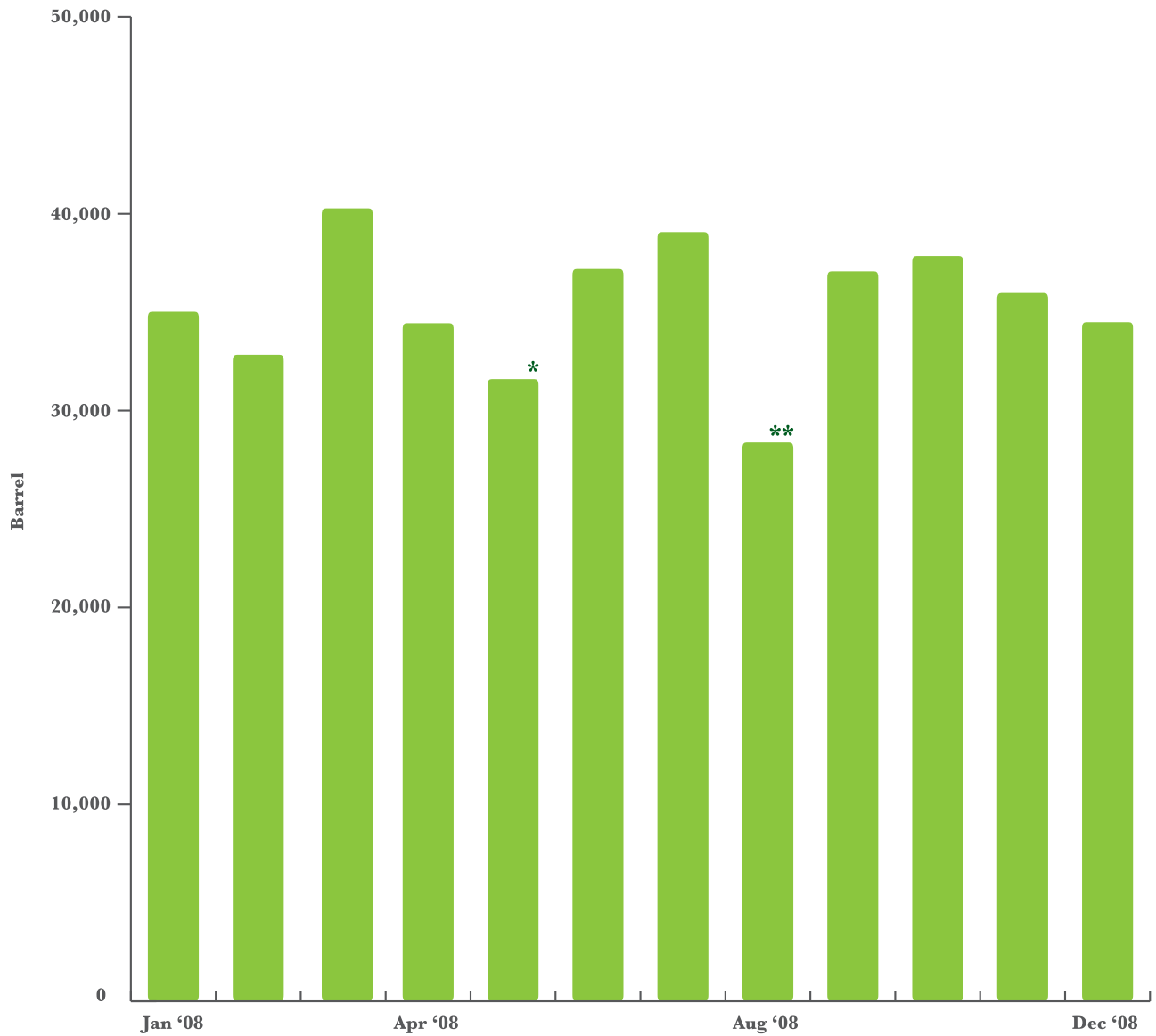


PRODUKSI LPG TAHUN 2008  
 LPG PRODUCTION IN YEAR 2008



- \* : Kerusakan primer *Over Turbo Engine Waukesha* (7 - 27 Mei 2008)  
 Primary damage on *Waukesha Over Turbo Engine* (7 - 27 May 2008)
- \*\* : *TA LPG Plant Limau* (4 Agustus - 5 September 2008)  
*TA LPG Plant Limau* ( 4 August - 5 September 2008)

PRODUKSI KONDENSAT TAHUN 2008  
CONDENSATE PRODUCTION IN YEAR 2008



- \* : Kerusakan primer *Over Turbo Engine Waukesha* (7 - 27 Mei 2008)  
Primary damage on *Waukesha Over Turbo Engine* (7 - 27 May 2008)
- \*\* : TA LPG *Plant Limau* (4 Agustus - 5 September 2008)  
TA LPG *Plant Limau* (4 August - 5 September 2008)



Untuk menjamin keandalan operasi, PT Pertamina Gas sepanjang 2008 telah melaksanakan sejumlah program strategis, di antaranya upaya terus-menerus menjaga kondisi jaringan pipa, antara lain melalui kegiatan yang disebut intelligent pig, yaitu memonitor kondisi dalam pipa. Pendekatan inspeksi yang dilakukan disebut RBI, Risk Base Inspection, inspeksi berdasarkan risiko. Caranya adalah dengan memprioritaskan bagian yang benar-benar berisiko sangat tinggi terhadap bisnis maupun terhadap kehidupan. Setelah semua data inspeksi diperoleh, akan disimpan dalam suatu sistem database yang terintegrasi yang disebut dengan Asset Integrity Management (AIM).

Di samping itu pada 2008 telah dilakukan rektifikasi Pipa Gas Jawa Timur (EJGP), yang merupakan kelanjutan dari proyek rektifikasi

In order to ensure operational excellence, during 2008 PT Pertamina Gas has conducted several strategic programs such as continuous effort to maintain pipeline network condition through intelligent pig activity which is monitoring pipe condition. The inspection approach conducted in the process was called Risk Base Inspection (RBI). The approach was done by prioritizing the high risk parts, that concern both the business and livelihood sides. All of the acquired inspection data was stored in an integrated database system namely Asset Integrity Management (AIM).

Besides, East Java Gas Pipe (EJGP) rectification that had been started since 2007, 240 were critical free span and 799 were potentially critical, as they



yang sudah dimulai sejak 2007. Sebanyak 240 free span yang kritis dan 799 potensial kritis berhasil direktifikasi dengan metode grout bag dan gravel placement. Keberhasilan penyelesaian rektifikasi di EJGP ini akan mengembalikan fungsi jaringan pipa hingga usia pakai sebagaimana rancangan semula.

Di sisi lain sebagai pengelola transportasi, PT Pertamina Gas dituntut untuk dapat menjaga volume gas dan menekan kehilangan gas di bawah batas toleransi yang disepakati oleh shipper. Untuk itu PT Pertamina Gas sedang mengembangkan SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition) sebagai basis pengendalian operasi pipa gas di seluruh Indonesia. Selanjutnya dilakukan pengembangan PMS (Pipeline Management System) sebagai kontrol dalam pelaksanaan operasi pipa gas dan GMS (Gas Measurement System) sebagai dasar penghitungan volume gas dan billing. Dengan PMS dan GMS maka perusahaan dapat mengetahui secara persis ke mana gas-gas mengalir.

Dengan digunakannya kaidah-kaidah keteknikan praktis (best engineering practices) dan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pengoperasian pipa (Prudent Operator), maka diharapkan kepercayaan konsumen pun tumbuh pada PT Pertamina Gas yang siap menyongsong era open access dan common carrier dalam usaha transportasi gas. Sehingga akhirnya PT Pertamina Gas dapat segera dikategorikan sebagai World Class Pipeline Operator.

## KEUANGAN

Dari 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2008 pendapatan usaha PT Pertamina Gas mencapai Rp 1.063,1 miliar. Angka tersebut masih sangat jauh di bawah RKAP 2008 yang sebesar Rp 5.781,3 miliar. Hal itu terjadi karena dari tiga sumber pendapatan usaha, yakni: penjualan gas alam, penjualan produk olahan dan

were successfully rectified with grout bag and gravel placement methods. This rectification completion in EJGP will regain pipeline network to function accordingly to its initial planned durability period.

PT Pertamina Gas as transportation management is required to maintain gas volume and oppress gas loss below the tolerant level agreed by the shipper. Hence, the Company is developing SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition) as the base of gas pipe operation control across Indonesia. In addition, PMS (Pipeline Management System) functions as gas pipe operational control and GMS (Gas Measurement System) functions as the base for gas volume and billing calculation. PMS and GMS can also be adopted to enable the Company in discovering gas flow more accurately.

With the application of best engineering practices and prudent operator principles, we hope to strengthen the customers' trust toward the Company in embracing open access era and common carrier in gas transportation business. Hence, we will soon be considered as World Class Pipeline Operator.

## FINANCIAL

As from 1 January to 31 December 2008, PT Pertamina Gas' revenue reached Rp 1,063.1 billion. The figure was still far under the RKAP target of Rp 5,781.3 billion. The reason being that out of three sources of business revenue namely natural gas sales, processed product sales and transporter revenue, only the latest could generate revenue for the Company. Despite of that and due to the fact

pendapatan transporter, hanya bagian terakhir itulah yang memberikan penghasilan kepada perusahaan. Kendati demikian, karena biaya umum dan operasi belum sebesar seperti yang direncanakan, PT Pertamina Gas masih bisa meraih laba bersih sebesar Rp 243,1 miliar.

that general and operation expenses have not been planned yet, PT Pertamina Gas was still able to obtain net income totaling at Rp 243.1 billion.

LAPORAN LABA/(RUGI) TAHUN BUKU 2008  
PROFIT/(LOSS) REPORT 2008 BOOK YEAR

DESKRIPSI/DESCRIPTION	REALISASI (jutaan Rupiah)/ REALIZATION (million Rupiah)		RKAP 2008 (jutaan Rupiah)/ Work & Budget Plan 2008 (million Rupiah)
	2007	2008	
Pendapatan Usaha/ Revenues	112,005	1,063,112	5,781,307
Beban Usaha/ Operating Expenses	139,043	749,892	5,676,101
Laba (Rugi) Usaha/ Operating Income/(Loss)	(27,038)	313,220	105,205
Pendapatan Lain-Lain/ Other Income	1,569	41,912	12,478
Laba/(Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan/ Income/(Loss) Before Income Tax	(25,469)	355,132	117,683
Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan- Bersih/ Net Income Tax Expense/(Benefit)	(3,970)	112,677	41,189
Laba/(Rugi) Sebelum Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Income/(Loss) Before Minority Interest In Net Income of Consolidated Subsidiary	(21,499)	242,455	76,494
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Net Income of Consolidated Subsidiary	-	607	-
Laba/(Rugi) Bersih/ Net Income/(Loss)	(21,499)	243,062	76,494

## NIAGA GAS

### Committed

Gas Lapangan Terang, Sirasun, Batur (TSB): PJBG (amandemen) antara PT Pertamina Gas dengan KEI Ltd telah ditandatangani pada tanggal 30 Oktober 2007 dan direncanakan mengalir pada tanggal 1 April 2010, kemungkinan mundur pada kwartal 2 tahun 2010.

2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
-	-	100.0	100.0	100.0	88.7	66.2	60.0	60.0	29.9

### Gas Lapangan Raja:

Penunjukkan Penjual Gas Bumi (bagian Negara) telah diterbitkan oleh BPMIGAS tanggal 11 Desember 2008. PJBG sedang dalam tahap finalisasi dan inisialisasi oleh Golden Spike.

2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	-	-	-	-	-

Gas Lapangan Air Serdang, Guruh & Mandala: Sedang dalam proses inisialisasi oleh pihak seller.

2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
-	11.70	12.00	12.00	12.00	11.80	11.10	8.70	7.50	-

## GAS TRADING

### Committed

Terang Gas Field, Sirasun, Batur (TSB): Gas Trading Agreement (PJBG, amendment) between PT Pertamina Gas and KEI Ltd has been signed on 30 October 2007 and was scheduled to flow on 1 April 2010, with delay forecasted to 2<sup>nd</sup> quarter of 2010.

### Raja Field Gas:

Natural Gas Seller (state share appointment has been issued by BPMIGAS on 11 December 2008. PJBG is in the finalization and initialization stage by Golden Spike.

Air Serdang Field Gas, Guruh & Mandala: In the process of initialization by the seller.







## PEMROSESAN GAS

Committed

LPG Plant Eksisting di 6 Lokasi:

Perjanjian Jual Beli Gas Terproses untuk LPG Plant Eksisting menunggu Surat Penunjukkan Penjualan Gas Bumi Bagian Negara kepada PT Pertamina EP. Novasi Perjanjian BOO/BOT LPG Plant Eksisting akan segera dilakukan begitu PJBG ditandatangani.



## GAS PROCESSING

Committed

Existing LPG Plant in 6 Locations:

Processed Gas Trading Agreement for Existing LPG Plant is waiting for the State Share Natural Gas Selling Appointment Letter to PT Pertamina EP. Novation of BOO/BOT Agreement of the Existing LPG Plant will be conducted as soon as PJBG is signed.

LOKASI/LOCATION	KAPASITAS FEED/FEED CAPACITY
	MMSCFD
Kwala Gebang	5.10
Paluh Tabuhan Timur	3.00
Limau Timur	30.00
Cilamaya Utara	15.00
Cemara	15.00
Tugu Barat	10.00

Pembangkit NGL Sumatera Selatan (JVCo):

Hasil kajian ulang tim Pertamina Hulu menyampaikan proyek masih layak dilanjutkan. PJBG gas terproses menunggu Surat Penunjukkan Penjualan Gas Bumi Bagian Negara kepada PT Pertamina EP, BPMIGAS meminta gas deliverability.

NGL Plant South Sumatra (JVCo):

Result of assessment conducted by Pertamina Hulu team concluded that the project is worth to carry on. Processed PJBG gas awaits State Share Natural Gas Selling Appointment Letter to PT Pertamina EP while BPMIGAS requested gas deliverability.

## TRANSPORTASI

---

Committed

Ruas Transmisi Pangerungan-Porong-Gresik:

Direncanakan untuk mengalirkan gas dari lapangan TSB, onstream pada April 2010, untuk mendukung rencana penyaluran gas TSB tersebut, saat ini sedang dilaksanakan Proyek Relokasi Pipa.

Ruas Transmisi Gas Pondok Tengah-Muara Tawar:

Pipa telah selesai dibangun oleh Pertamina Hulu, status kepemilikan pipa akan dialihkan ke PT Pertamina Gas, untuk mengalirkan gas Lapangan Pondok Tengah dengan shipper PLN Pembangkit Muara Tawar, kapasitas 30 MMSCFD selama 3 tahun.

Ruas Transmisi Gas Sungai Buaya-Kramasan:

Direncanakan untuk mengalirkan gas dari Tap-out Sungai Buaya, dengan shipper Medco E&P Indonesia, kapasitas 27,76 MMSCFD.

## TRANSPORTATION

---

Committed

Gas Transmission Section Pangerungan-Porong-Gresik:

The TSB field gas was planned to be transmitted onstream on April 2010. To support the TSB gas transmission plan, Pipe Relocation Plan is currently underway.

Gas Transmission Section Pondok Tengah-Muara Tawar:

Pertamina Hulu has completed its pipe development, whose ownership will be taken over to PT Pertamina Gas to transmit gas from Pondok Tengah field conducted by shipper of PLN Muara Karang Power Plant, 30 MMSCFD capacity for 3 years.

Gas Transmission Section Sungai Buaya-Kramasan:

The gas was planned to flow from Tap-out Sungai Buaya with Medco E&P as shipper of 27.76 MMSCFD capacity.



## BISNIS LAIN YANG TERKAIT

---

### *LNG Receiving Terminal:*

Bertujuan membangun stasiun regasifikasi LNG yang dibangun dengan konsorsium bersama PGN dan PLN. Direncanakan onstream pada tahun 2014, tindak lanjut menunggu disposisi Menteri BUMN.

### *Independent Power Producer (IPP):*

Pembentukan Tim internal PT Pertamina Gas untuk melakukan kajian kelayakan di wilayah kerja PT Pertamina EP (NAD/Nanggroe Aceh Darussalam, SBU/Sumatera Bagian Utara, SBS/Sumatera Bagian Selatan) dan survey lapangan Kondur serta pertemuan dan pembahasan dengan BOB dan Multikom dalam rangka pembuatan Feasibility Study IPP.

### *CNG Marine:*

Joint Study dilakukan bersama dengan Enersea Transport LLC. Penerapan teknologi untuk mengalirkan gas ex JOB P. Salawati & Gas ex JOB Pertamina - Medco Simenggaris. PT Pertamina Gas telah mendapatkan surat dukungan dari EnerSea untuk CNG Marine dan dari GT Kryo untuk Mini LNG.

### *Pengembangan Floating LNG:*

Framework Agreement telah ditandatangani antara PTM dengan Shell FLNG.

### *Pengembangan Coal to Gas:*

Proses analisa data dan hasil kajian telah selesai dan akan diajukan ke Steering Committee untuk 3 prioritas utama rencana implementasi yang akan dilaksanakan di Kalimantan Timur untuk Kilang Pupuk. Saat ini sedang dalam proses penentuan lokasi dan pembahasan dengan producer batubara.

## OTHER RELATED BUSINESSES

---

### *LNG Receiving Terminal:*

The goal is to build LNG re-gasification station built with consortium between PGN and PLN. It is scheduled to go onstream in 2014, and is currently awaiting disposition from the Minister of State Owned Enterprises.

### *Independent Power Producer (IPP):*

PT Pertamina Gas internal team has been assembled to conduct feasibility study in PT Pertamina EP Working Areas (NAD/Nanggroe Aceh Darussalam, SBU/Northern Sumatra, SBS/Southern Sumatra) and field survey in Kondur as well as meeting and discussion with BOB and Multikom in order to create IPP Feasibility Study.

### *CNG Marine:*

PT Pertamina Gas conducted joint study with Enersea Transport LLC. Technology application to flow gas from ex JOB P. Salawati and ex JOB Pertamina - Medco Simenggaris. The Company has received support letter from Enersea for CNG Marine and from GT Kryo for Mini LNG.

### *Floating LNG Development:*

A Framework Agreement has been signed between PTM with Shell FLNG.

### *Coal to Gas Development:*

Process of data analysis and the feasibility study have been completed, and will be proposed to the Steering Committee for 3 primary priorities of implementation plan in East Kalimantan for Fertilizer Refinery. It is currently in the process of determining the location and further discussion with coal producer.





Perancangan *Draft* Peraturan Menteri ESDM tentang Tata Niaga Gas Bumi Melalui Pipa:  
Finalisasi draft bersama Ditjen Migas, BPH MIGAS dan Badan Usaha - Badan Usaha terkait selesai tanggal 27 Juni 2008, draft tersebut saat ini menunggu pengesahan dari Departemen ESDM.

Studi *Gas Value Chain* bersama Statoil Hydro: Workshop terakhir dilaksanakan di Jakarta tanggal 11 Desember 2008, hasilnya berupa Laporan Akhir Hasil Studi telah diserahkan kepada Direktur Hulu PT Pertamina (Persero).

Draft Development of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation on Natural Gas Trading Through Pipe:

Draft finalization by the Oil and Gas Directorate General, BPH MIGAS and related Business Units had been completed on 27 June 2008. The draft is currently awaiting the consent of Energy and Mineral Resources Department.

Gas Value Chain Study with Statoil Hydro:

The last workshop was conducted in Jakarta on 11 December 2008, and the result of Final Study Report has been submitted to the Upstream Director of PT Pertamina (Persero).

# Komitmen Perusahaan

## Corporate Commitments









# Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Good Corporate Governance

Dalam menjalankan aktivitasnya, PT Pertamina Gas berinteraksi secara kelembagaan dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Dalam interaksi itu sering kali terjadi benturan kepentingan, antara pemegang saham dengan pihak-pihak lain tadi, termasuk di antaranya karyawan, pemasok, pelanggan, distributor, pesaing, pemerintah serta masyarakat yang ikut memberikan kontribusi terhadap keberhasilan perusahaan dan mereka yang terkena dampak dari kegiatan operasional perusahaan.

Terhadap semua stakeholder tersebut di atas, yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan, manajemen harus mengupayakan keseimbangan perlakuan. Tujuannya agar perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya dan bermanfaat bagi seluruh entitas masyarakat.

Disitulah corporate governance diperlukan, karena ia mengatur aspek-aspek yang terkait dengan keseimbangan internal dan eksternal. Corporate governance merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan urusan-urusan perusahaan. Tujuannya tentu saja meningkatkan kemakmuran bisnis dan akuntabilitas perusahaan, supaya bisa mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders yang lain.

Good Corporate Governance (GCG) pada PT Pertamina Gas didefinisikan sebagai pola pikir dan pola kerja di seluruh jajaran perusahaan, untuk menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif, dalam pengelolaan sumber daya dan usaha serta meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Adapun tujuan penerapan GCG di PT Pertamina Gas adalah:

In performing its activities and as an institution, PT Pertamina Gas interacts with other related parties. During those interactions, conflict of interest often occurred between the shareholders and those other parties, that included employees, suppliers, customers, distributors, competitors, government and the society. They also contributed to the success of the Company and also to the them who have been affected by the Company's operational activities.

The management must strive for balanced treatment to those stakeholders with related interests toward the Company. The goal is for the Company to preserve its existence and become beneficial to all entities of society.

This is where corporate governance is essential, since it governs related aspects with internal and external balance. Corporate governance is thus a process and structure employed to direct and manage company's business and affairs. Its objective is to increase business affluence and company's accountability in order to realize long term shareholders' value by ensuring the interests of other stakeholders.

Good Corporate Governance (GCG) in PT Pertamina Gas was defined as mindset and work pattern in the entire company, to build an efficient and effective work system in managing resources as well as the effort to heighten management's responsibility toward shareholders and other stakeholders.

PT Pertamina Gas defines its GCG objectives as follows:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
2. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders.
5. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang energi dan petrokimia.

Sedangkan prinsip-prinsip GCG adalah:

1. **Transparansi**  
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. **Kemandirian**  
Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
3. **Akuntabilitas**  
Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
4. **Pertanggungjawaban**  
Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**  
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Maximizing corporate values by intensifying the implementation of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles in conducting company activities.
2. Carrying out a professional and independent company management.
3. Decision making by all company organs based on high moral values and compliance to the prevailing laws.
4. Perform Company's social responsibility to the stakeholders.
5. Improve conducive national investment climate, especially in energy and petrochemicals.

Whereas GCG principles are:

1. **Transparency**  
Openness in conducting decision making process and presenting material and relevant information regarding the Company.
2. **Independency**  
A state wherein the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that against the laws and vigorous corporation principles.
3. **Accountability**  
The clarity of function, implementation and organ's responsibilities hence effectively manage the Company.
4. **Responsibility**  
Aptness in Company's management toward the laws and vigorous corporation principles.
5. **Fairness**  
Fairness and equality in satisfying stakeholders' rights based on agreement and laws.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Pertamina Has senantiasa berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak lain/stakeholders, terutama masyarakat di sekitar area operasi dan di area kegiatan proyek pengembangan usaha perusahaan. Dalam interaksi tersebut sering kali mereka terkena dampak dari kegiatan operasi perusahaan, untuk menjagahubungan yang harmonis dalam melaksanakan kegiatan tersebut dalam tahun 2008 Pertamina Gas telah melaksanakan program CSR sebagai berikut:

1. Bantuan sosial terkait pelaksanaan proyek Relokasi Pipa Jatim, yakni berupa bantuan pembangunan infrastruktur Desa yang dilalui oleh project (perencanaan program ini dimulai di 2008 dan di eksekusi di 2009).
2. Bantuan kepada Petani di Daerah Operasi Perusahaan (Cilamaya), yakni berupa pemanfaatan lahan perusahaan untuk kegiatan pertanian bagi masyarakat petani di sekitar daerah Operasi Cilamaya.
3. Pengaspalan jalan inspeksi pipa gas Desa Kebo Guyang - Kecamatan Jabon, program ini merupakan CSR Pertamina pada tahun 2007 – 2008 yang berupa pengaspalan jalan sepanjang 1500 m dengan lebar 4 meter. Biaya yang dipakai untuk program ini lebih kurang 600 juta rupiah.
4. Bantuan – bantuan lain terkait dengan kegiatan organisasi profesi, berupa pemberian sponsorship.

In the implementation of the operational activities, Pertamina Gas always interact either directly or indirectly with other parties/stakeholders, especially the communities around the area of operations and in the corporate business development project area. These interactions it is often affect by the company's operation, so to maintain a harmonious relationships to carrying out these activities in 2008, Pertamina Gas has implemented CSR programs as follows:

1. Social donation related to the East Java Pipeline Relocation project, by developing the village infrastructure that traversed by the project (this program was planned in 2008 and execute in 2009).
2. Donations to farmers in the Company Operating Regional (Cilamaya), in form of permission to use the corporate land for agricultural activities for farmers who lived nearby the Cilamaya Operation Area.
3. Paving the gas pipe inspection road in Kebo Guyang Village – Sub Jabon, this program is a CSR program in 2007 – 2008 in form of asphaltting the road along 1500 m with 4 meters width. This program cost approximately 600 million rupiah.
4. Other donations that associated with professional organizations activities, by giving sponsorship.



Di tahun 2008 Pertamina Gas belum banyak melaksanakan program CSR dikarenakan perusahaan masih memfokuskan diri untuk menyelesaikan perijinan dan hak khusus sebagai transporter dan niaga gas. Kendala lain yang menghambat pelaksanaan program CSR 2008 adalah karena pendapatan perusahaan baru diperoleh dari Pertamina EP pada akhir Desember 2008 setelah ditandatanganinya Kesepakatan Bersama.

In 2008, Pertamina Gas has not done many CSR program because the company is still focused on completing the permissions and special rights as a gas transporter and gas trader. Other obstacle that hinder the execution of CSR programs in 2008 is due to the company's revenue that received from Pertamina EP in late December 2008, after the Collective Agreement was signed.

**Membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sama pentingnya dengan membangun bisnis perusahaan**

**Building a harmonious relationship with the society is as important as building the company's business**



# Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan

## Health, Safety and the Environment

PT Pertamina Gas senantiasa menjaga komitmen dan kebijakan perusahaan dalam seluruh aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL). PT Pertamina Gas menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan selalu memberikan prioritas terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan terjadinya insiden yang merugikan, guna meminimalkan risiko operasi serta peningkatan keandalan, efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Komitmen tersebut adalah :

1. Memberikan keteladanan dalam menjalankan aspek K3LL dan menjadikannya sebagai budaya perusahaan.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan standarisasi K3LL yang berlaku serta menjalankan prinsip pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
3. Mencegah dan menanggulangi terjadinya insiden melalui pembinaan dan penerapan teknologi tepat guna sejak tahap perencanaan hingga pasca operasi.
4. Menerapkan Sistem Manajemen K3LL dan pengelolaan aspek K3LL di seluruh kegiatan operasi secara konsisten dan konsekuen.
5. Menciptakan dan memelihara harmonisasi hubungan dengan stakeholder di sekitar kegiatan usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

Dalam mencapai tujuan PT Pertamina Gas menuju World Class Operations, Quality Management & K3LL senantiasa mengupayakan:

1. Meningkatkan produksi, efektivitas dan efisiensi gas di wilayah kerja yang dikuasainya, tercapainya kesehatan, keselamatan dan lindungan lingkungan

PT Pertamina Gas constantly safeguards its commitments and policy in all aspects of Health, Safety & Environment (HSE). The Company conducts its business endeavors by prioritizing efforts of prevention and damaging incidents handling to minimize perational risk and enhance excellence, efficiency and productivity.

The commitments are as follow:

1. To provide example in carrying out HSE aspects and instill it into the corporate culture.
2. To comply with the HSE regulations and standardization as well as to conduct sustainable and environmentally sound development.
3. To prevent and handle incidents through development and implementation of applicable technology from planning to post operation stage.
4. To implement HSE Management System and managing HSE aspects throughout all operation activities consistently and consequently.
5. To build and nurture harmonious relationship with stakeholders in the surrounding area to form a beneficial partnership.

In reaching its goal toward a World Class Operations, Quality Management & HSE, PT Pertamina Gas continually strives to:

1. Increase gas production, effectiveness and efficiency in the Company's working areas; to accomplish a world class health, safety and environmentally friendly and quality operations in order to satisfy the customers and strengthen the good corporate image on a continual basis.



**Tidak ada yang lebih penting daripada mewujudkan lingkungan bekerja yang aman.**

**Nothing is more important than to conduct an environmentally sound and safely manner operation.**

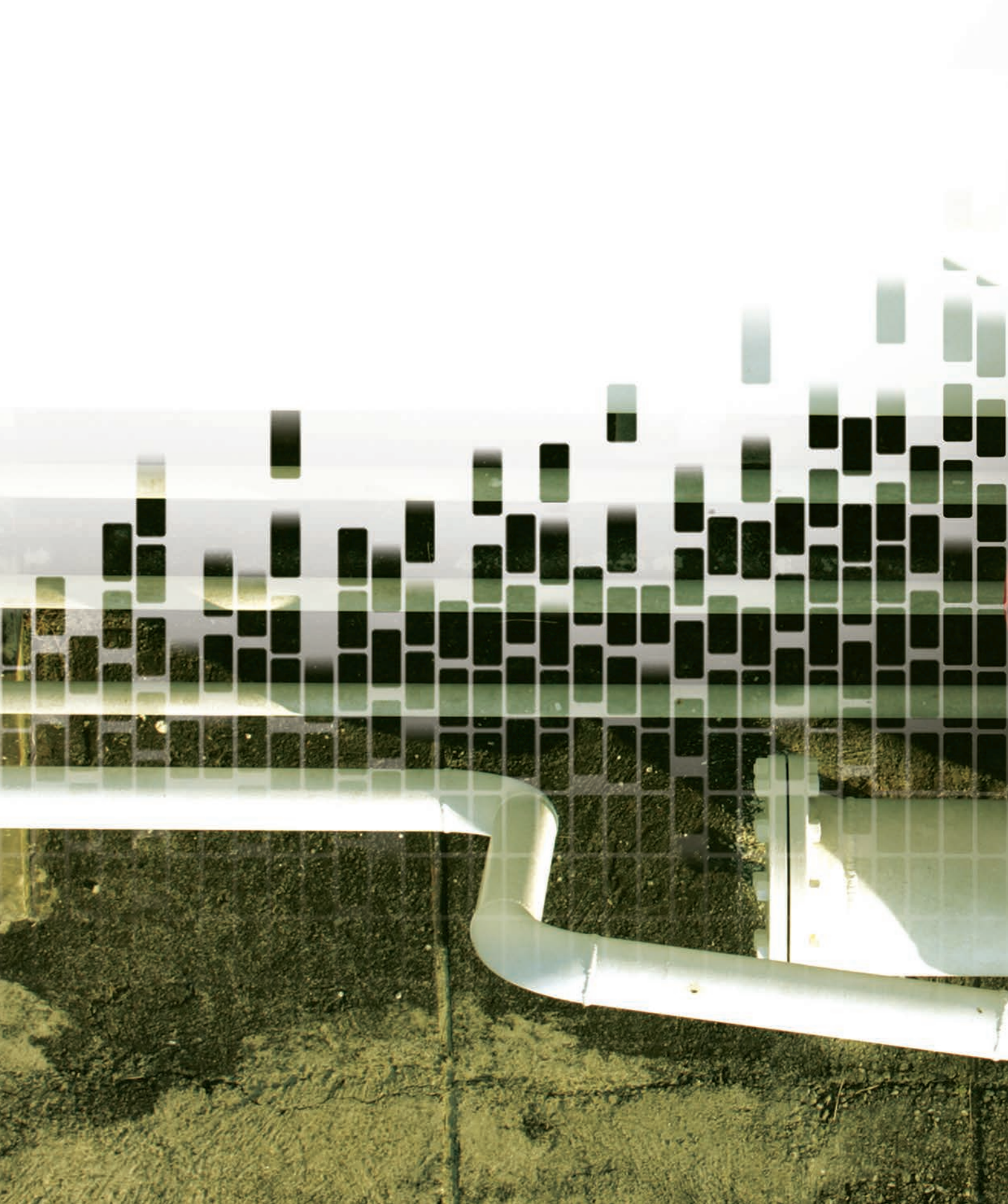


- setara world class serta berkualitas sehingga menghasilkan kepuasan pelanggan dan citra perusahaan yang baik secara terus menerus.
2. Ukuran hasil dan proses pengoperasian aset dalam hal K3LL setara dengan standar internasional yaitu pencapaian angka nihil kecelakaan kerja (zero accident), kebakaran, peledakan, pencemaran, penyakit akibat kerja dan kegagalan operasi lainnya.
  2. Achieve international standard in HSE result measurement and operating process of zero accident, fire incident, blow out, pollution, work-inflicted illness and other operational breakdowns.



# Laporan Keuangan

## Financial Report







PT PERTAMINA GAS  
 LAPORAN LABA/RUGI | PROFIT/LOSS STATEMENT  
 Periode: 31 Desember 2008 dan 2007 | Period: 31 December 2008 & 2007

Dalam Juta Rp   In Million Rupiah	2007	2008
PENDAPATAN USAHA   REVENUES	112,005	1,063,112
BEBAN USAHA   OPERATING EXPENSES		
Beban Pembelian Gas   Purchase of Gas	-	124,701
Beban Operasi   Operating Expenses	111,164	104,576
Beban Sewa Aset   Rental Expenses	2,591	376,009
Beban Penyusutan   Depreciation Expense	-	723
Beban Umum dan Administrasi   General and Administration Expenses	25,288	143,883
JUMLAH BEBAN USAHA   TOTAL OPERATING EXPENSES	139,043	749,892
LABA/(RUGI) USAHA   OPERATING INCOME/(LOSS)	(27,038)	313,220
PENDAPATAN LAIN-LAIN   OTHER INCOME		
Laba Selisih Kurs - Bersih   Foreign Exchange Gain - Net	389	39,737
Pendapatan Bunga   Interest Income	806	850
Pendapatan Lain-Lain - Bersih   Other Income - Net	374	1,325
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN   TOTAL OTHER INCOME	1,569	41,912
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN   INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX	(25,469)	355,132
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN   INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)		
Kini   Current	-	112,687
Tangguhan   Deferred	(3,970)	(10)
JUMLAH BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH   NET INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)	(3,970)	112,677
LABA/(RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI   INCOME/(LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY	(21,499)	242,455
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI   MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY	-	607
LABA/(RUGI) BERSIH   NET INCOME/(LOSS)	(21,499)	243,062



## PT PERTAMINA GAS

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Periode: 31 Desember 2008 dan 2007 | Period: 31 December 2008 &amp; 2007

Dalam Juta Rp   In Million Rupiah	2007	2008
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI  </b> <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>		
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan   Income/(Loss) Before Income Tax	(25,469)	355,132
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan ke Kas Bersih yang Diperoleh Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi:   Adjustments to Reconcile Income/(Loss) Before Income Tax to Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities:		
Biaya Taksiran Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih   Estimated Employee Benefits Expense - Net	6,171	9,616
Biaya Penyusutan   Depreciation Expense	-	723
<b>Perubahan Dalam Aset dan Kewajiban Operasi  </b> <b>Changes in Operating Assets and Liabilities</b>		
Piutang Usaha   Trade Receivables	(115,070)	(973,900)
Piutang Lain-Lain   Other Receivables	(38)	(263)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka   Advances and Prepayment	(463)	(2,661)
Pajak Dibayar Dimuka   Prepaid Taxes	(607)	(41,887)
Aset Lain-Lain   Other Assets	-	(1,745)
Hutang Usaha   Trade Payables	-	366,059
Hutang Lain-Lain   Other Payables	824	399,418
Hutang Pajak   Taxes Payables	362	66,264
Biaya yang Masih Harus Dibayar   Accrued Expenses	113,003	206,896
Hutang Jangka Panjang Lain-Lain   Other Non-Current Liabilities	4	(4)
Pembayaran Pajak Penghasilan   Payments of Income Tax	-	(822)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi   Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities	(21,283)	382,826
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI  </b> <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>		
Penambahan Aset Tetap   Addition to Fixed Assets	(963)	(337,957)
Investasi Jangka Panjang   Long-Term Investments	-	(3)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi   Net Cash used in Investing Activities	(963)	(337,960)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN  </b> <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>		
Setoran Modal Awal oleh Pemilik Hak Minoritas Anak Perusahaan   Capital Contribution to Subsidiary Attributable to Minority Interest	-	15,849
Penerimaan dari Setoran Modal   Proceeds from Pain-In Capital	50,000	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan   Net Cash Provided by Financing Activities	50,000	15,849
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK  </b> <b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>	27,754	60,715
<b>SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN/PERIODE  </b> <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR/PERIOD</b>	-	27,754
<b>SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN/PERIODE  </b> <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR/PERIOD</b>	27,754	88,469

PT PERTAMINA GAS  
**NERACA KONSOLIDASIAN | CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
 Periode: 31 Desember 2008 dan 2007 | Period: 31 December 2008 & 2007

Dalam Juta Rp   In Million Rupiah	2007	2008
<b>ASET   ASSETS</b>		
<b>ASET LANCAR   CURRENT ASSETS</b>		
Kas dan Bank   Cash on Hand and in Banks	27,754	88,469
Piutang Usaha   Trade Receivables		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa   Related Parties	115,070	934,280
Pihak Ketiga   Third Parties	-	154,690
Piutang Lain-Lain   Other Receivables		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa   Related Parties	20	-
Pihak ketiga   Third Parties	18	301
Uang Muka dan biaya Dibayar Dimuka   Advances and Prepayment	463	3,124
Pajak Dibayar Dimuka   Prepaid Taxes	607	42,494
<b>Jumlah Aset Lancar   Total Current Assets</b>	<b>143,932</b>	<b>1,223,358</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR   NON-CURRENT ASSETS</b>		
Aset Pajak Tangguhan   Deferred Tax Assets	3,970	3,980
Investasi Jangka Panjang   Long-Term Investments	-	3
Aset tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp 723 pada Tahun 2008 dan Rp Nihil pada Tahun 2007   Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 723 in 2008 and Rp Nil in 2007	963	338,197
Aset Lain-Lain   Other Assets	-	1,745
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar   Total Non-Current Assets</b>	<b>4,933</b>	<b>343,925</b>
<b>JUMLAH ASET   TOTAL ASSETS</b>	<b>148,865</b>	<b>1,567,283</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS   LIABILITIES AND EQUITY</b>		
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK   CURRENT LIABILITIES</b>		
Hutang Usaha - Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa   Trade Payables - Related parties	-	366,059
Hutang Lain-Lain   Other Payables		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa   Related Parties	6,895	415,758
Pihak Ketiga   Third Parties	21	79
Hutang Pajak   Taxes Payables	362	178,491
Beban yang Masih Harus Dibayar   Accrued Expenses	113,003	319,899
<b>Jumlah kewajiban Jangka Pendek   Total Current Liabilities</b>	<b>120,281</b>	<b>1,280,286</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG   NON-CURRENT LIABILITIES</b>		
Taksiran Kewajiban Imbalan Kerja   Estimated Employee Benefits Obligations	79	192
Hutang Jangka Panjang Lain-Lain   Other Non-Current Liabilities	4	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang   Total Non-Current Liabilities</b>	<b>83</b>	<b>192</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN   TOTAL LIABILITIES</b>	<b>120,364</b>	<b>1,280,478</b>

Dalam Juta Rp   In Million Rupiah	2007	2008
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI   MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY	-	15,242
<b>EKUITAS   EQUITY</b>		
<b>Modal Saham   Share Capital</b>		
Modal Dasar - 200.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000 (Nilai penuh) per Saham   Authorized - 200,000 Shares at par Value of Rp 1,000,000 (Full Amount) Each		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 50.000 Saham   Issued and Paid-Up Capital - 50,000 Shares	50,000	50,000
Saldo Laba/(Defisit)   Retained Earnings/(Deficit)	(21,499)	221,563
<b>JUMLAH EKUITAS   TOTAL EQUITY</b>	<b>28,501</b>	<b>271,563</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS   TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>148,865</b>	<b>1,567,283</b>



# Susunan Pemegang Saham & Pendapatan BOC - BOD

## Shareholders Compositon & BOC -BOD Income

### SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

PT. Pertamina (Persero) = 99,00 %  
PT. Pertamina Retail = 1,00 %

Modal Dasar = Rp 200.000.000.000,-  
(Dua Ratus Milyar Rupiah)  
Modal Disetor = Rp 50.000.000.000  
(Lima Puluh Milyar Rupiah).

Jumlah Lembar Saham = 50.000 Lembar,  
terdiri dari :

- PT. Pertamina Persero 49.500 Lembar Saham.
- PT. Pertamina Retail 500 Lembar Saham.

PT. Pertamina (Persero) = 99,00 %  
PT. Pertamina Retail = 1,00 %

Capital Base = IDR 200.000.000.000  
(Two Hundred Billion Rupiah).  
Paid-up Capital = IDR 50,000,000,000  
(Fifty Billion Rupiah).

Number of Shares = 50,000 sheets, comprising:

- PT. Pertamina Persero 49,500 Shares.
- PT. Pertamina Retail 500 Shares.



**GAJI DAN TUNJANGAN BOC -BOD TAHUN 2008**  
**SALARY AND ALLOWANCE OF BOC -BOD IN YEAR 2008**

Berikut ini adalah rincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas di tahun 2008:

Following are the details of salaries and allowance for members of the Board of Directors and Commissioners of PT Pertamina Gas in 2008:

**Dewan Direksi / Board of Directors**

Direktur Utama President Director	Gaji Rp 40,462,500 + Tunjangan 25,000,000 Salary IDR 40,462,500 + Allowance IDR 25,000,000
Direktur Operasi Director of Gas Operation & Chief Operation Officer	90% (Gaji + Tunjangan Dirut) 90% (Salary + President Director's Allowance)
Direktur Pengembangan & Niaga Director of Gas Development & Commerce	90% (Gaji + Tunjangan Dirut) 90% (Salary + President Director's Allowance)
Direktur Keuangan Director of Finance	90% (Gaji + Tunjangan Dirut) 90% (Salary + President Director's Allowance)

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

Komisaris Utama President Commissioner	40 % Gaji Dirut (Pekerja aktif Pertamina bukan Direksi) 40% President Director's Salary (Pertamina's Active Employee, not Director)
Komisaris Commissioner	40 % Gaji Dirut (Pekerja aktif Pertamina bukan Direksi) 40% President Director's Salary (Pertamina's Active Employee, not Director)
Komisaris Commissioner	35 % Gaji Dirut (Pekerja aktif Pertamina bukan Direksi) 35% President Director's Salary (Pertamina's Active Employee, not Director)

# Tanggung Jawab Pelaporan

## Responsibility for Reporting

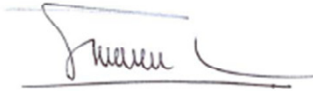
Kebenaran isi Laporan Tahunan 2008 beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggungjawab penuh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangan masing-masing di bawah ini

The contents of Annual Report 2008 as well as the Financial Statements and other related information are guaranteed to be truthful by the Board of Commissioners and Board of Directors who have affixed their signatures below.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



Hanung Budya  
**Komisaris Utama**



Wahyu Suswinto  
**Komisaris**  
(Periode 1 Januari – 11 Agustus 2008)



Mudjo Suwarno  
**Komisaris**



Burhanuddin AE  
**Komisaris**  
(Periode 11 Agustus - 31 Desember 2008)

### Dewan Direksi Board of Directors



Dadang Subiantara  
**Direktur Utama**  
(Periode 01 Januari – 11 Agustus 2008)



Suharyanto  
**Direktur Utama**  
(Periode 11 Agustus – 31 Desember 2008)



Gusti Azis  
**Direktur Operasi**



Harjana Kodiyat  
**Pengembangan dan Niaga**



Bintoro Moelyono  
**Direktur Keuangan**



**PT Pertamina Gas  
(dahulu/*formerly* PT Pertagas)  
dan anak perusahaan/*and subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan  
periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2007/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
year ended December 31, 2008 and period from February 23,  
2007 (inception date) to December 31, 2007*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN PERIODE  
23 FEBRUARI 2007 (TANGGAL PENDIRIAN)  
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007**

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2008  
AND PERIOD FROM FEBRUARY 23, 2007  
(INCEPTION DATE) TO DECEMBER 31, 2007**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian .....	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 51	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2008  
PT PERTAMINA GAS**

**DIRECTORS STATEMENT  
OF PREPARATION AND PRESENTATION OVER  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2008  
PT PERTAMINA GAS**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Gunung Sardjono Hadi  
Alamat Kantor : Gedung Oil Centre  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55,  
Jakarta 10350  
Nomor Telepon : 62-21 31906825  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Bintoro Moelyono  
Alamat Kantor : Gedung Oil Centre  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55,  
Jakarta 10350  
Nomor Telepon : 62-21 31906825  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. *Name* : *Gunung Sardjono Hadi*  
*Office Address* : *Gedung Oil Centre*  
*Jl. MH. Thamrin Kav. 55,*  
*Jakarta 10350*  
*Telephone* : *62-21 31906825*  
*Position* : *President Director*
2. *Name* : *Bintoro Moelyono*  
*Office Address* : *Gedung Oil Centre*  
*Jl. MH. Thamrin Kav. 55,*  
*Jakarta 10350*  
*Telephone* : *62-21 31906825*  
*Position* : *Financial Director*

Menyatakan:

*Hereby declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Pertamina Gas ;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Konsolidasi telah disajikan secara lengkap dan benar;
4. Berdasarkan pengetahuan terbaik kami, perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian intern dalam menjalankan operasinya dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina Gas;*
2. *The Company Consolidated Financial Statements has been prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. *All information in Company Consolidated Financial Statements has been presented in a complete and true manner;*
4. *To the best of our knowledge the Company has applied an internal control system in running its operations and that the Consolidated Financial Statements of the Company do not contain any false information or material facts and do not omit any information or material facts;*
5. *Responsible for the internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta 30 September 2010



**Gunung Sardjono Hadi**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Bintoro Moelyono**  
Direktur Keuangan  
*Financial Director*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-245/PSS/2010

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pertamina Gas (dahulu PT Pertagas)**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pertamina Gas (dahulu PT Pertagas) ("Perusahaan") dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2007. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 1,4% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2008. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-245/PSS/2010

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Pertamina Gas (formerly PT Pertagas)**

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Pertamina Gas (formerly PT Pertagas) (the "Company") and subsidiary as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2008 and period from February 23, 2007 (inception date) to December 31, 2007. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the subsidiary, which statements reflect total assets of 1.4% of total consolidated assets as of December 31, 2008. Those statements were audited by other independent auditors whose report which expressed an unqualified opinion has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for the subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditors.*

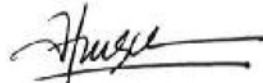
*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2007 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and subsidiary as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the year ended December 31, 2008 and period from February 23, 2007 (inception date) to December 31, 2007 in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**Purwantono, Suherman & Surja**



**Feniwati Chendana**

Izin Akuntan Publik No. 00.1.0713/Public Accountant License No. 00.1.0713

15 Juni 2010/June 15, 2010

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	88.469	3d,4	27.754	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	934.280	3c,3e,5,16a	115.070	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	154.690	3e,5	-	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	3c,3e,6,16b	20	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	301	3e,6	18	<i>Third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3.124	3g, 7	463	<i>Advances and prepayment</i>
Pajak dibayar dimuka	42.494	3o,15a	607	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.223.358</b>		<b>143.932</b>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	3.980	3o,15e	3.970	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	3	3i, 8	-	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp723 pada tahun 2008 dan RpNihil pada tahun 2007	338.197	3k, 9	963	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp723 in 2008 and RpNil in 2007</i>
Aset lain-lain	1.745	3h, 10	-	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>343.925</b>		<b>4.933</b>	<i>Total Non-current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.567.283</b>		<b>148.865</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	366.059	3c, 11, 16c	-	Trade payables - related parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	415.758	3c,13,16d	6.895	Related parties
Pihak ketiga	79	13	21	Third parties
Hutang pajak	178.491	3o,15b	362	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	319.899	12	113.003	Accrued expenses
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	<b>1.280.286</b>		<b>120.281</b>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Taksiran kewajiban imbalan kerja	192	3l,14b	79	Estimated employee benefits obligations
Hutang jangka panjang lain-lain	-		4	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	<b>192</b>		<b>83</b>	Total Non-current Liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1.280.478</b>		<b>120.364</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	<b>15.242</b>	3b,17	-	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized - 200,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) each
Modal ditempatkan dan disetor - 50.000 saham	50.000	18	50.000	Issued and paid-up capital - 50,000 shares
Saldo laba/(defisit)	221.563		(21.499)	Retained earnings/(deficit)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>271.563</b>		<b>28.501</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>1.567.283</b>		<b>148.865</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.063.112	3c,3m,16e,19	112.005	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban pembelian gas	124.701	3m, 20	-	Purchase of gas
Beban operasi	104.576	3m, 21	111.164	Operating expenses
Beban sewa aset	376.009	3c,3m,16f,22	2.591	Rental expenses
Beban penyusutan	723	3k, 9	-	Depreciation expense
Beban umum dan administrasi	143.883	3m, 23	25.288	General and administration expenses
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>	<b>749.892</b>		<b>139.043</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>	<b>313.220</b>		<b>(27.038)</b>	<b>OPERATING INCOME/(LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN:</b>				<b>OTHER INCOME:</b>
Laba selisih kurs - bersih	39.737	3n	389	Foreign exchange gain - net
Pendapatan bunga	850		806	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	1.325		374	Other income - net
<b>JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	<b>41.912</b>		<b>1.569</b>	<b>TOTAL OTHER INCOME</b>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>355.132</b>		<b>(25.469)</b>	<b>INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN:</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT):</b>
Kini	112.687	3o,15c	-	Current
Tangguhan	(10)	3o,15c	(3.970)	Deferred
<b>JUMLAH BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>112.677</b>		<b>(3.970)</b>	<b>NET INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)</b>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	<b>242.455</b>		<b>(21.499)</b>	<b>INCOME/(LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	<b>607</b>	3b	-	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY</b>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>	<b>243.062</b>		<b>(21.499)</b>	<b>NET INCOME/(LOSS)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN EQUITY**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Saldo laba/ (defisit)/ <i>Retained earnings/(deficit)</i>	Ekuitas - bersih/ <i>Equity - net</i>	
Penerimaan dari setoran modal	50.000	-	50.000	<i>Proceeds from paid-up capital</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	(21.499)	(21.499)	<i>Net loss for the period</i>
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>	<b>50.000</b>	<b>(21.499)</b>	<b>28.501</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2007</i></b>
Laba bersih tahun berjalan	-	243.062	243.062	<i>Net income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>	<b>50.000</b>	<b>221.563</b>	<b>271.563</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2008</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	355.132		(25.469)	<i>Income/(loss) before income tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan ke kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi:				<i>Adjustments to reconcile income/(loss) before income tax to net cash provided by/(used in) operating activities:</i>
Biaya taksiran kewajiban imbalan kerja, bersih	9.616	14b	6.171	<i>Estimated employee benefits expense, net</i>
Biaya penyusutan	723	9	-	<i>Depreciation expense</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang usaha	(973.900)		(115.070)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	(263)		(38)	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	(2.661)		(463)	<i>Advances and prepayment</i>
Pajak dibayar dimuka	(41.887)		(607)	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lain-lain	(1.745)		-	<i>Other assets</i>
Hutang usaha	366.059		-	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	399.418		824	<i>Other payables</i>
Hutang pajak	66.264		362	<i>Taxes payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	206.896		113.003	<i>Accrued expenses</i>
Hutang jangka panjang lain-lain	(4)		4	<i>Other non-current liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(822)		-	<i>Payments of income tax</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>382.826</b>		<b>(21.283)</b>	<b><i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penambahan aset tetap	(337.957)	9	(963)	<i>Addition to fixed assets</i>
Investasi jangka panjang	(3)	8	-	<i>Long-term investments</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(337.960)</b>		<b>(963)</b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Setoran modal awal oleh pemilik hak minoritas anak perusahaan	15.849		-	<i>Capital contribution to subsidiary attributable to minority interest</i>
Penerimaan dari setoran modal	-		50.000	<i>Proceeds from paid-in capital</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>15.849</b>		<b>50.000</b>	<b><i>Net cash provided by financing activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN**  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY**  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	60.175		27.754	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN/PERIODE	27.754		-	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR/PERIOD</b>
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN/PERIODE	88.469		27.754	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR/PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. PT Pertamina Gas ("Perusahaan")**

**i. Profil Perusahaan**

PT Pertamina Gas (dahulu PT Pertagas) pada awalnya didirikan dengan nama PT Pertagas berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 545 Tambahan No. 5 tanggal 15 Januari 2008.

Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 3 tanggal 9 Januari 2008 salinan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pertagas. Akta perubahan ini disahkan melalui surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AIIU-04898.AH.01.02. tanggal 31 Januari 2008.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Muhammad Husni Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Pengalihan Bentuk Pertamina Lama menjadi PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dituangkan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 dari Lenny Janis Ishak, S.H., dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003.

**1. GENERAL**

**a. PT Pertamina Gas ("the Company")**

**i. Company Profile**

*PT Pertamina Gas (formerly PT Pertagas) was originally established as PT Pertagas by virtue of Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 on March 29, 2007 and was published in the State Gazette No. 545 Supplement No. 5 dated January 15, 2008.*

*The Company's name was changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No. AIIU-04898.AH.01.02 dated January 31, 2008.*

*The Company's head office is located at Jalan Muhammad Husni Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.*

*The Company's establishment is related with Law No. 22 of 2001 dated November 23, 2001 on Oil and Gas, and Government Regulation No. 31 of 2003 dated June 18, 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") to a limited liability company.*

*The change in the status of the former Pertamina Entity to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") is documented by Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and was published in the State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated November 21, 2003.*



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina Gas ("Perusahaan")  
(lanjutan)**

**i. Profil Perusahaan (lanjutan)**

Sejalan dengan diberlakukannya UU No. 22 tahun 2001 yang mengharuskan pemisahan antara kegiatan usaha hilir dan hulu minyak dan gas bumi, Pertamina mendirikan anak perusahaan, PT Pertagas, untuk menjalankan kegiatan usaha terkait bisnis gas. Guna pelaksanaan tersebut, Pertamina berencana untuk mengalihkan kepemilikan pipa gas Pertamina pada Perusahaan.

**ii. Wilayah Kerja, Kegiatan Usaha dan Alamat Utama**

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Niaga gas bumi dan turunannya
2. Transportasi gas dan minyak bumi
3. Pemrosesan gas bumi
4. Distribusi gas bumi
5. Penyimpanan dan usaha lainnya yang terkait dengan gas bumi.

Kegiatan operasi Perusahaan dibagi menjadi 5 area operasi sebagai berikut:

1. Area Operasi Sumatera Bagian Utara, yang meliputi area distribusi Aceh dan Sumatera Utara
2. Area Operasi Sumatera Bagian Selatan, yang meliputi area distribusi Sumatera Selatan dan Jambi
3. Area Operasi Jawa Bagian Barat, yang meliputi area distribusi Jakarta, Jawa Barat, dan Banten
4. Area Operasi Jawa Bagian Timur, yang meliputi area distribusi Jawa Timur
5. Area Operasi Kalimantan, yang meliputi area distribusi Kalimantan Timur.

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina Gas ("the Company")  
(continued)**

**i. Company Profile (continued)**

Pursuant to the Law of the Republic of Indonesia No. 22 of 2001 which requires separation between downstream and upstream oil and gas activities, Pertamina established a subsidiary, PT Pertagas, to engage in business related to gas activities. To implement this requirement, Pertamina plans to transfer ownership of its gas pipeline assets to the Company.

**ii. Working Areas, Business Activities and Principal Address**

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

1. Trading of natural gas and its derivatives
2. Natural gas and oil transportation
3. Natural gas processing
4. Natural gas distribution
5. Natural gas storage and other related business.

The Company's operations are divided into 5 operational areas:

1. North Sumatera Operation Area, which covers Aceh and North Sumatera
2. South Sumatera Operation Area, which covers South Sumatera and Jambi
3. West Java Operation Area, which covers Jakarta, West Java, and Banten
4. East Java Operation Area, which covers East Java
5. Kalimantan Operation Area, which covers East Kalimantan.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina Gas ("Perusahaan")  
(lanjutan)**

**ii. Wilayah Kerja, Kegiatan Usaha dan  
Alamat Utama (lanjutan)**

Sejak tahun 2008, Perusahaan telah  
melakukan beberapa kegiatan usaha  
sebagai berikut:

1. Perniagaan gas bumi
2. Transportasi gas bumi
3. Jasa pemasaran gas bumi
4. Pemeliharaan dan pengoperasian  
pipa gas milik Pertamina

Pada tahun 2007, Perusahaan hanya  
melakukan kegiatan pemeliharaan dan  
pengoperasian pipa gas milik Pertamina.  
Pelanggan Perusahaan adalah  
PT Pertamina EP. Jasa kepada  
PT Pertamina EP dilakukan berdasarkan  
Kesepakatan Bersama antara  
Perusahaan dan PT Pertamina EP yang  
meliputi Area Sumatera Bagian Utara,  
Sumatera Bagian Selatan, dan Jawa  
Bagian Barat.

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi, dan  
Karyawan**

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan pada tanggal 31 Desember  
2008 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Hanung Budya Y.  
Burhanuddin Ali  
Mudjo Suwarno

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Operasi  
Direktur Pengembangan dan Niaga  
Direktur Keuangan

Suharyanto  
Gusti Azis  
Harjana Kodiyat  
Bintoro Moelyono

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina Gas ("the Company")  
(continued)**

**ii. Working Areas, Business Activities  
and Principal Address (continued)**

Starting in 2008, the Company has  
performed several business activities as  
follows:

1. Natural gas trading
2. Natural gas transportation
3. Natural gas marketing
4. Operations and maintenance of gas  
pipelines owned by Pertamina

In 2007, the Company has been involved  
in the operations and maintenance of gas  
pipelines owned by Pertamina. The  
Company's only customer is  
PT Pertamina EP. Services provided to  
PT Pertamina EP are conducted based on  
a Memorandum of Understanding  
(Kesepakatan Bersama) between the  
Company and PT Pertamina EP involving  
the North Sumatera, South Sumatera, and  
West Java Operation Areas.

**iii. Boards of Commissioners and  
Directors, and Employees**

The composition of the Company's  
Boards of Commissioners and Directors  
as of December 31, 2008 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Operational Director  
Business Development and Trade Director  
Finance Director

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina Gas ("Perusahaan")  
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi, dan  
Karyawan (lanjutan)**

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan pada tanggal 31 Desember  
2007 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Hanung Budya Y.
Komisaris	Wahyu Suswinto
Komisaris Independen	Mudjo Suwarno

**Direksi**

Direktur Utama	Dadang Subiantara
Direktur Operasi	Gusti Aziz
Direktur Pengembangan dan Niaga	Harjana Kodyat
Direktur Keuangan	Bintoro Moelyono

Biaya remunerasi Direksi dan Dewan  
Komisaris Perusahaan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal 31 Desember 2008  
dan periode 23 Februari 2007 (tanggal  
pendirian) sampai dengan 31 Desember  
2007 adalah masing-masing sebesar  
Rp2.910 dan Rp731.

Pada tanggal 31 Desember 2008,  
Perusahaan mempunyai 216 karyawan  
(2007: 201 karyawan) (tidak diaudit),  
dimana 170 karyawan (2007: 183  
karyawan) (tidak diaudit) adalah karyawan  
Pertamina dengan status diperbantukan  
kepada Perusahaan dan 46 karyawan  
(2007: 18 karyawan) (tidak diaudit) adalah  
karyawan tetap Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina Gas ("the Company")  
(continued)**

**iii. Boards of Commissioners and  
Directors, and Employees (continued)**

The composition of the Company's  
Boards of Commissioners and Directors as  
of December 31, 2007 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Operational Director
Business Development and Trade Director
Finance Director

Total remuneration paid to the Company's  
Boards of Directors and Commissioners  
for the year ended December 31, 2008  
and period from February 23, 2007  
(inception date) to December 31, 2007  
amounted to Rp2,910 and Rp731,  
respectively.

As of December 31, 2008, the Company  
has 216 employees (2007: 201  
employees) (unaudited), of which 170  
employees (2007: 183 employees)  
(unaudited) are Pertamina's employees  
seconded to the Company and the  
remaining 46 employees (2007: 18  
employees) (unaudited) are employees  
directly hired by the Company.



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak perusahaan**

Anak perusahaan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Nama anak perusahaan/ Name of subsidiary	Tempat pendirian/ Location of establishment	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business	Jumlah aset (nilai penuh)/ Total assets (full amount)
PT E1 - PERTAGAS	Jakarta	7 Mei 2008/ May 7, 2008	66,00%	Pengolahan Liquefied Natural Gas (LNG) - perusahaan dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Desember 2008/ Liquefied Natural Gas (LNG) processing - under development stage as of December 31, 2008	7.439.043.936

**2. PENGALIHAN HAK, KEWAJIBAN, DAN KEPENTINGAN**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. 540/C00000/2008-S0 tanggal 16 April 2008, kegiatan pengelolaan, pengoperasian dan pemeliharaan seluruh aset gas yang meliputi perjanjian transportasi gas dan perjanjian jual beli gas yang sudah ada sebelumnya (tidak termasuk gas produksi PT Pertamina EP), dan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pipa gas dialihkan dari Pertamina kepada Perusahaan efektif sejak tanggal Surat Keputusan.

Penggunaan aset tetap milik Pertamina oleh Perusahaan dilakukan berdasarkan Perjanjian Sewa Aset No. 1393/C00000/2009-S0 tanggal 8 September 2009 antara Pertamina dengan Perusahaan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 atau sampai dengan tanggal efektif berlakunya pengalihan aset tetap dari Pertamina kepada Perusahaan, mana yang terjadi lebih dahulu. Biaya sewa yang dikenakan oleh Pertamina kepada Perusahaan sesuai dengan perjanjian sewa operasi tersebut adalah sebesar biaya depresiasi aset tetap tersebut selama periode berjalan (Catatan 16c dan 16f).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiary**

The subsidiary included in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 are as follows:

**2. TRANSFER OF RIGHTS, OBLIGATIONS, AND INTERESTS**

In accordance with Pertamina's President Director's Decision Letter No. 540/C00000/2008-S0 dated April 16, 2008, the management, operations and maintenance of all gas assets which include those which are covered by existing gas transportation agreement and gas sales and supplies agreement (excluding PT Pertamina EP's gas production), and development and operations of gas pipeline were transferred from Pertamina to the Company effective from the date of the Decision Letter.

The use of Pertamina's fixed assets by the Company is based on Asset Lease Agreement No. 1393/C00000/2009-S0 dated September 8, 2009 between Pertamina and the Company, which agreement is effective from January 1, 2008 through December 31, 2009 or from the effective date of transfer of Pertamina's fixed assets to the Company, whichever occurs first. The lease charge under the operating lease agreement with Pertamina is equal to Pertamina's fixed assets depreciation expense for the period (Note 16c and 16f).

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2007, yang dianut oleh Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual. Konsep harga perolehan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah.

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal dimana kendali beralih kepada Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal dimana kendali hilang. Kendali Perusahaan dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung, lebih dari 50% modal anak perusahaan atau Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas jika kepemilikan modal 50% atau kurang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting and financial reporting policies adopted by the Company and subsidiary conform to generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"). The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 and period from February 23, 2007 (inception date) to December 31, 2007 by the Company and subsidiary, are as follows:*

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis. The historical cost basis is used in the preparation of the consolidated financial statements, except as otherwise disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method and classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiary wherein the Company has a direct ownership interest of more than 50%. The subsidiary is consolidated from the date control is transferred to the Company and ceases to be consolidated from the date control is lost. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly, more than 50% of the equity of the subsidiary, or the Company has the ability to control the entity if ownership is equal to 50% or less.*

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa didefinisikan sebagai berikut:

- i. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan yang melakukan pelaporan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan *fellow subsidiaries*);
- ii. Perusahaan asosiasi;
- iii. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang melakukan pelaporan yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan yang melakukan pelaporan);

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Minority interest in net assets of consolidated subsidiary represents the minority shareholder's proportionate share in the equity of the subsidiary that is not wholly owned by the Company.

Inter-company balances and transactions are eliminated in consolidation.

**c. Transaction with related parties**

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as those entities which have the following relationships:

- i. Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- ii. Associated enterprises;
- iii. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa (lanjutan)**

- iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan yang melakukan pelaporan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan yang melakukan pelaporan dan perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, kondisi dan persyaratan sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan oleh Negara/Daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transaction with related parties  
(continued)**

- iv. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including the members of the boards of commissioners and directors, and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- v. Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes enterprises owned by members of the boards of commissioners and directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties whether or not made under the same price, conditions and terms as those with unrelated parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Transactions of the Company involving State/Region-Owned Companies and other companies owned/controlled by the State/Regions, are not designated as related party transactions.



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kas dan setara kas**

Kas, bank, dan deposito berjangka, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dikelompokkan sebagai "kas dan setara kas".

**e. Piutang**

Piutang disajikan sebesar perkiraan nilai yang dapat dipulihkan setelah dikurangi cadangan piutang ragu-ragu. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada periode ketika dipastikan tidak dapat tertagih.

**f. Penyisihan piutang ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode. Perusahaan melakukan penyisihan piutang ragu-ragu terhadap nilai piutang yang berumur lebih dari dua tahun dan diperkirakan tidak dapat tertagih serta debitur yang bersangkutan sudah tidak aktif lagi (tidak ada transaksi berkelanjutan dalam dua tahun terakhir).

**g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**h. Biaya pra operasi**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan persiapan kegiatan operasi anak perusahaan dikapitalisasi dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun pada saat mulai produksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

Cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted are classified as "cash and cash equivalents".

**e. Receivables**

Receivables are presented at their estimated recoverable amount after providing for doubtful accounts. Receivables are written off during the period in which amounts are determined to be uncollectible.

**f. Allowance for doubtful accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period. The Company provides allowance for doubtful accounts on receivables with aging of more than two years, which are estimated to be uncollectible, and for inactive debtors (without continuing transactions within the past two years).

**g. Prepayments**

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

**h. Pre-operating expenses**

Costs incurred in relation to the preparation for production activities of the subsidiary were capitalized and will be amortized on a straight-line basis over 5 years from the start of production.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Investasi jangka panjang**

(i) Investasi pada saham

Metode ekuitas

Investasi pada saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan paling sedikit sebesar 20% tetapi tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak dapat mengendalikan dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan berdasarkan persentase yang dimiliki dikurangi dividen tunai yang diterima.

Metode biaya perolehan

Investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan.

(ii) Perubahan ekuitas anak perusahaan atau perusahaan asosiasi

Perubahan investasi pada anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang berasal dari transaksi yang mengakibatkan perubahan ekuitas *investee* yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan anak perusahaan dan *investee*, dicatat pada bagian ekuitas sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi". Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih transaksi perubahan ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode saat investasi tersebut dilepaskan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Long-term investments**

(i) Investments in shares of stock

Equity method

Investments in shares of stock wherein the Company has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50%, directly or indirectly, and has the ability to exercise significant influence, but which it does not control, are accounted for under the equity method.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's share of the net income or loss of the associates from the date of acquisition based on the percentage of ownership, less any cash dividends received.

Cost method

Investments in shares of stock involving ownership interests of less than 20% and which are intended for long-term investments are stated at cost.

(ii) Changes in equity of subsidiaries or associated companies

Changes in the investments in subsidiaries/associated companies from transactions resulting in changes in equity of the investees which do not result from transactions between the Company and subsidiary and the investees, are recorded in equity as "Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associated companies". In accordance with PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associated Company", a change in the equity of an investee is recognized in the consolidated statements of income in the period in which the disposal of such investment occurs.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan atau anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases**

Effective January 1, 2008, PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", superseded PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company or subsidiary as lessee recognizes assets and liabilities in the balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability.

Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company or subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases are classified as operating leases, if the leases do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati Perusahaan dan anak perusahaan.

Penyusutan aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 3k).

**k. Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai aset tetap sebagai biaya penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

*Under an operating lease, lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern of the Company's or subsidiary's benefit.*

*Depreciation of assets acquired under finance leases is computed using the same method and estimated useful lives applied to similar fixed assets acquired under direct ownership (Note 3k).*

**k. Fixed assets**

*Effective January 1, 2008, the Company and subsidiary applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which superseded PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect on the consolidated financial statements.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Cost includes the cost of replacing part of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Pipa dan instalasi	5 - 20
Bangunan	40
Harta benda bergerak	5 - 10

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan disesuaikan secara prospektif jika sesuai dengan keadaan.

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya, yang mana biaya-biaya tersebut akan diklasifikasikan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset pembangunan aset tersebut telah selesai atau aset tersebut telah siap digunakan. Biaya pinjaman yang terjadi untuk mendanai aset dalam penyelesaian dikapitalisasi selama periode sampai dengan proses pembangunan aset selesai.

**l. Program pensiun dan imbalan kerja**

Perusahaan menerima pembebanan biaya jasa kini (*current service costs*) atas kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk karyawan Pertamina yang statusnya diperbantukan ke Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:*

Pipeline and installations
Buildings
Movable equipment

*At each financial year end, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairments of assets are recognized as a charge to current operations.*

Construction in progress

*Construction in progress represents costs for the construction and acquisition of fixed assets and other related costs, which costs are reclassified to the relevant fixed asset account when the construction of the asset is completed and the asset is ready for use. Borrowing costs incurred specifically to fund the construction in progress are capitalized during the period up to completion of the respective assets.*

**l. Pension plan and employee benefits**

*The Company is charged for current service costs for pension and other employee benefits obligations to Pertamina employees seconded to the Company.*

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Program pensiun dan imbalan kerja  
(lanjutan)**

Untuk karyawan tetap (yang statusnya bukan perbantuan), Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama (KKB) antara Perusahaan dan karyawan yang bersangkutan. Jika imbalan pasca kerja yang diterima karyawan melalui program imbalan pasca kerja Perusahaan lebih kecil dari ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang), maka Perusahaan akan membukukan tambahan kewajiban imbalan kerja atas kekurangan tersebut.

Biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasca kerja diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program imbalan pasti pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% akan diakui berdasarkan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program imbalan pasti atau perubahan imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila imbalan tersebut *vested* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau diubah, biaya jasa lalu diakui pada saat itu juga.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari program imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

*The Company provides post-employment benefits covering all of its permanent employees (directly hired employees) in accordance with its employment agreement contract (KKB). Employee benefits involving the Company's post-employment benefits plan are recognized in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, or the Company's plan, whichever benefit is greater.*

*The cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses from post-employment benefits plans are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date or 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.*

*Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing defined benefits plan are amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits concerned become vested. To the extent that the benefits are vested immediately following the introduction of, or changes to, a defined benefit plan, the past service costs are recognized immediately.*

*Actuarial gains and losses and past service costs arising in relation to other long-term employee benefits are recognized immediately in the current year's consolidated statement of income.*

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Program pensiun dan imbalan kerja  
(lanjutan)**

Aset atau kewajiban imbalan pasti terdiri dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada obligasi berkualitas tinggi atau obligasi Pemerintah yang diperdagangkan pada pasar yang aktif), dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh Dana Pensiun manfaat pasti atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tersebut tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan kewajiban kepada kreditur Perusahaan dan tidak boleh dibayarkan langsung kepada Perusahaan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui, pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan dan pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadi.

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selain rupiah dicatat dengan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing telah dijabarkan ke rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (Bank Sentral Indonesia) pada tanggal tersebut.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang dolar Amerika Serikat ke dalam rupiah (dalam jumlah penuh) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Pension plan and employee benefits  
(continued)**

The defined benefit plan assets or liability comprises the present value of the defined benefits obligation (using a discount rate based on high quality corporate bonds or Government bonds traded on an active market), less past service costs not yet recognized and less the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled. Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Company nor can they be paid directly to the Company. Fair value is based on market price information.

**m. Revenue and expense recognition**

Revenue from sales and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Expenses are recognized when incurred.

**n. Transaction and balance in foreign currencies**

Transactions in currencies other than the rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the balance sheet date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date.

The exchange rates used (in full amount) to translate U.S. dollar amounts into rupiah as at December 31, 2008 and 2007 are as follows:

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang  
asing (lanjutan)**

	<b>2008</b>
Rupiah/dolar Amerika Serikat	10.950

Laba atau rugi bersih selisih kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian.

**o. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan metode hutang untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban berbasis pajak dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Transaction and balance in foreign  
currencies (continued)**

	<b>2007</b>	
	9.419	Rupiah/U.S. dollar

The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current period's consolidated statement of income, except for the foreign exchange differences arising in relation to borrowings which qualify for capitalization as part of the assets under construction.

**o. Taxation**

The Company applies the liability method to determine its income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika dalam hal Perusahaan mengajukan banding: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

**p. Penurunan nilai aset**

Evaluasi terhadap aset jangka panjang dilakukan pada setiap tanggal neraca untuk penurunan nilai ketika terjadi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Jika terdapat kondisi seperti di atas, nilai terpulihkan dari aset diperkirakan. Nilai terpulihkan dari aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai jual aset dan nilai pakai. Kerugian terhadap penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas terkecil melebihi nilai tercatat yang terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi periode berjalan.

Nilai tercatat aset dimana kerugian penurunan nilai diakui akan dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang terpulihkan sejak terakhir kerugian penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai dibalik sepanjang nilai tercatat dari aset tidak melebihi nilai tercatat yang sebelumnya, setelah dikurangi penyusutan, jika tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on the assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.*

**p. Impairment of assets**

*Long-lived assets are reviewed at each balance sheet date for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of the asset's net selling price and value in use. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of the asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current period's statement of income.*

*The carrying amount of an asset for which an impairment loss has been recognized is increased to its recoverable amount and an impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss had been recognized.*

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**4. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b>Kas:</b>		
Rupiah	297	91
Dolar Amerika Serikat	77	3
<b>Jumlah kas</b>	<b>374</b>	<b>94</b>
<b>Bank:</b>		
Rekening rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.726	26.861
Rekening dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.149	799
Standard Chartered Bank	10.220	-
<b>Jumlah bank</b>	<b>88.095</b>	<b>27.660</b>
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b>88.469</b>	<b>27.754</b>

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Use of estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and disclosures of the contingent assets and liabilities at the balance sheet date and the amounts of revenues and expenses reported during the period. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The details of cash on hand and in banks are as follows:

<b>Cash on hand:</b>
Rupiah
U.S. dollar
<b>Total cash on hand</b>
<b>Cash in banks:</b>
Rupiah account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
U.S. dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank
<b>Total cash in banks</b>
<b>Total cash on hand and in banks</b>

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 16a)	934.280
Pihak ketiga:	
PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI)	61.857
PT Odira EP	15.141
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	14.581
Kangean Energy Indonesia Ltd.	13.842
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	49.269
<b>Jumlah</b>	<b>154.690</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan piutang ragu-ragu.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 16b)	-
Pihak ketiga	301

Piutang lain-lain merupakan piutang yang terjadi atas kegiatan analisa sampel gas dan piutang kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran premi asuransi kesehatan karyawan.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2008
Pembayaran uang muka kerja karyawan	2.034
Asuransi dibayar dimuka	1.090
<b>Jumlah</b>	<b>3.124</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

	2007	
	115.070	<i>Related parties (Note 16a)</i>
		<i>Third parties:</i>
		<i>PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI)</i>
		<i>PT Odira EP</i>
		<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
		<i>Kangean Energy Indonesia Ltd.</i>
		<i>Others (each below Rp10,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Management believes that trade receivables are fully collectible and hence no allowance for doubtful accounts is required.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	2007	
	20	<i>Related party (Note 16b)</i>
	18	<i>Third parties</i>

Other receivables represent receivable for gas sample analysis services and employee receivable in relation to employees' health insurance premium payments.

**7. ADVANCES AND PREPAYMENT**

	2007	
	463	<i>Employee advances</i>
	-	<i>Prepaid insurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>463</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**8. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Merupakan investasi dengan hak minoritas pada anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PT PHE), yang terdiri dari:

	2008	2007	
PT Pertamina Hulu Energi Metan A Kalimantan	2	-	PT Pertamina Hulu Energi Metan A Kalimantan
PT Pertamina Hulu Energi Tuban	1	-	PT Pertamina Hulu Energi Tuban
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Rincian investasi tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the investment are as follows:

Perusahaan asosiasi/ Associated companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. PT Pertamina Hulu Energi Metan A Kalimantan	1,00 %	Gas metana batubara - perusahaan dalam tahap eksplorasi/Coal bed methane - exploration stage company
2. PT Pertamina Hulu Energi Tuban	0,01%	Minyak dan gas bumi - perusahaan dalam tahap eksplorasi/Oil and gas - exploration stage company

**9. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

Movements of the Company's fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008/Year ended December 31, 2008						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Pipa dan instalasi	-	-	-	19.134	19.134	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	-	-	-	2.918	2.918	Movable equipment
Sub-jumlah	-	-	-	22.052	22.052	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	963	337.957	-	(22.052)	316.868	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	963	337.957	-	-	338.920	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pipa dan instalasi	-	370	-	-	370	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	-	353	-	-	353	Movable equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	-	723	-	-	723	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku, bersih</b>	<b>963</b>				<b>338.197</b>	<b>Net book value</b>



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2007/  
Period from February 23, 2007 (inception date) to December 31, 2007

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset dalam penyelesaian - instalasi	-	963	-	-	963	Construction in progress - installations
Nilai buku, bersih	-				963	Net book value

**10. ASET LAIN-LAIN**

**10. OTHER ASSETS**

	2008	2007	
Biaya pra operasi	1.447	-	Pre-operating expenses
Jaminan sewa gedung	298	-	Building rental deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.745</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Aset lain-lain merupakan biaya-biaya pra operasi anak perusahaan dan terutama terdiri dari biaya analisa teknis, rekayasa dan dampak lingkungan (AMDAL).

Other assets represent pre-operating expenses of the subsidiary and consist mainly of expenses for technical, and engineering and environmental impact assessment (AMDAL).

**11. HUTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	2008	2007	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 16c)	366.059	-	Related parties (Note 16c)

**12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**12. ACCRUED EXPENSES**

	2008	2007	
Kontrak	240.942	99.895	Contract
Material	58.959	10.968	Material
Gaji dan bonus	18.297	55	Salaries and bonuses
Lain-lain	1.701	2.085	Others
<b>Jumlah</b>	<b>319.899</b>	<b>113.003</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**13. HUTANG LAIN-LAIN**

	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 16d)	415.758
Pihak ketiga	79

**13. OTHER PAYABLES**

	2007	
	6.895	<i>Related parties (Note 16d)</i>
	21	<i>Third parties</i>

**14. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

**a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

**a.1. Program imbalan kerja jangka panjang untuk karyawan tetap Perusahaan**

**(i) Penghargaan atas pengabdian (PAP)**

Manfaat PAP merupakan imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun, atau mengalami cacat tetap, atau meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela. Besarnya masing-masing manfaat tersebut tergantung pada masa kerja karyawan dengan mengacu pada tabel perhitungan yang telah ditetapkan Pertamina. Manfaat ini tidak didanai.

Untuk kasus pensiun pada umumnya, 90% dari jumlah PAP dibayarkan pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun dan sisanya dibayarkan pada saat karyawan berusia 56 tahun.

**(ii) Program imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didanai, seperti biaya pemulangan, ulang tahun dinas dan tunjangan cuti.

**14. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

**a. Post-employment benefit and other long-term employee benefits**

*The Company has post-employment benefits plans and provides other long-term employee benefits as follows:*

**a.1. Long-term employment benefit plans for the Company's direct-hire employees**

**(i) Severance and service pay (PAP)**

*Severance and service pay benefits consist of additional benefits to which employees are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation. The amounts for each of these benefits depend on the years of service completed in accordance with the calculation table previously determined by Pertamina. These benefits are unfunded.*

*In the case of normal retirements, 90% of the total PAP amounts are paid when the employees attain 55 years of age and the balance is paid to the employees at 56 years of age.*

**(ii) Other long-term employment benefits**

*The Company provides other long-term employee benefits in the form of repatriation costs, service anniversary and annual leave benefits.*

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan  
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**a.2. Program imbalan pasca kerja untuk  
karyawan pembantuan Pertamina**

**(i) Penghargaan atas pengabdian  
(PAP)**

Manfaat PAP merupakan imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun, atau mengalami cacat tetap, atau meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela. Besarnya masing-masing manfaat tersebut tergantung pada masa kerja karyawan dengan mengacu pada tabel perhitungan yang telah ditetapkan Pertamina. Manfaat ini tidak didanai.

Untuk kasus pensiun pada umumnya, 90% dari jumlah PAP dibayarkan pada saat karyawan mencapai usia 55 tahun dan sisanya dibayarkan pada saat karyawan berusia 56 tahun.

**(ii) Program manfaat pasti dibawah  
Dana Pensiun Pertamina**

Seluruh pekerja tetap Pertamina yang diperbantukan ke Perusahaan terdaftar dalam Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP/*Defined Benefit Plan*). Iuran Pertamina ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pertamina.

**14. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS  
OBLIGATIONS (continued)**

**a. Post-employment benefit and other long-  
term employee benefits (continued)**

**a.2. Post-employment benefit program for  
employees seconded from Pertamina**

**(i) Severance and service pay (PAP)**

Severance and service pay benefits consist of additional benefits to which employees are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation. The amounts for each of these benefits depend on the years of service completed in accordance with the calculation table previously determined by Pertamina. These benefits are unfunded.

In the case of normal retirements, 90% of the total PAP amounts are paid when the employees attain 55 years of age and the balance is paid to the employees at 56 years of age.

**(ii) Defined benefit plans under Dana  
Pensiun Pertamina**

The Defined Benefits Plan (PPMP) covers all of Pertamina's permanent employees seconded to the Company. Pertamina's contributions are based on actuarial results. The employees contributions amount to 7.5% of Pensionable Earnings. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pertamina.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan  
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**a.2. Program imbalan pasca kerja untuk  
karyawan perbantuan Pertamina  
(lanjutan)**

**(iii) Tunjangan kesehatan pasca kerja**

Pertamina memberikan tunjangan kesehatan pasca kerja kepada para pensiunan dan pasangannya yang berhak sejak mereka memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat ini tidak didanai.

**(iv) Program imbalan kerja jangka  
panjang lainnya**

Pertamina dan Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didanai, seperti tunjangan Masa Persiapan Purnakarya (MPPK), biaya pemulangan, ulang tahun dinas, tunjangan cuti, dan Asuransi Mandiri Guna I.

**b. Taksiran kewajiban imbalan kerja**

Taksiran kewajiban imbalan kerja karyawan perbantuan Pertamina dan karyawan tetap Perusahaan per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporan mereka tanggal 7 September 2009. Tabel berikut menyajikan ringkasan kewajiban imbalan kerja sebagaimana yang diakui dalam neraca konsolidasian.

**14. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS  
OBLIGATIONS (continued)**

**a. Post-employment benefits and other long-  
term employee benefits (continued)**

**a.2. Post-employment benefit program for  
employees seconded from Pertamina  
(continued)**

**(iii) Post-employment health benefits**

Pertamina provides post-employment healthcare benefits. The benefits cover retired employees and their spouses from the date of the employees' retirement until death. The benefits are unfunded.

**(iv) Other long-term employment  
benefits**

Pertamina and the Company provide other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits (MPPK), repatriation costs, service anniversary, annual leave and a Mandiri Guna I Insurance Program.

**b. Estimated employee benefits obligations**

As of December 31, 2008 and 2007, the estimated employee benefits obligations of Pertamina and the Company were determined based on the valuation report dated September 7, 2009 of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The following tables summarize the employee benefits obligations recognized in the consolidated balance sheets.



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

**b. Taksiran kewajiban imbalan kerja (lanjutan)**

**b.1. Pembebanan biaya imbalan kerja  
karyawan perbantuan Pertamina  
kepada Perusahaan**

	2008 (1 tahun/1 year)
<b>Pensiun dan imbalan pasca kerja:</b>	
PAP - penghargaan atas pengabdian	5.214
Program manfaat pasti dibawah Dana Pensiun Pertamina	1.000
Program Asuransi Guna Mandiri I	79
Biaya pemulangan	106
<b>Sub-jumlah</b>	<b>6.399</b>
<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya:</b>	
Tunjangan cuti	2.175
Masa Persiapan Purna Karya (MPPK)	766
Ulang tahun dinas	163
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3.104</b>
<b>Jumlah</b>	<b>9.503</b>

Tidak ada tunjangan kesehatan pasca kerja yang dibebankan oleh Pertamina ke Perusahaan atas karyawan perbantuan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2007.

**14. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS  
OBLIGATIONS (continued)**

**b. Estimated employee benefits obligations  
(continued)**

**b.1. Seconded employee benefits expense  
charged by Pertamina to the Company**

23 Februari/  
February 23 -  
31 Desember 2007/  
December 31, 2007

	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007	
		<b>Pension and post-employment benefits:</b>
		<i>PAP - severance and service pay Defined benefit plans under Pertamina Pension Fund</i>
		<i>Insurance Guna Mandiri I Repatriation costs</i>
		<b>Sub-total</b>
		<b>Other long-term employee benefits:</b>
		<i>Annual leave</i>
		<i>Pre-retirement benefits (MPPK) Service anniversary</i>
		<b>Sub-total</b>
		<b>Total</b>

Pertamina has not charged the Company for the costs of post-employment health benefits for seconded employees for the year ended December 31, 2008 and period from February 23, 2007 (inception date) to December 31, 2007.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

**b. Taksiran kewajiban imbalan kerja (lanjutan)**

**b.2. Biaya imbalan kerja karyawan  
Perusahaan**

	2008 (1 tahun/1 year)
<b>Pengakuan beban:</b>	
Biaya jasa kini	107
Biaya bunga	7
<b>Jumlah</b>	<b>114</b>

**b.3. Perubahan kewajiban imbalan pasca  
kerja dan imbalan kerja jangka  
panjang lainnya**

	2008
Saldo awal periode	79
Biaya imbalan kerja	114
Pembayaran imbalan kerja	(1)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>192</b>

**c. Asumsi aktuarial**

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

**14. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS  
OBLIGATIONS (continued)**

**b. Estimated employee benefit obligations  
(continued)**

**b.2. Employee benefits expense for the  
Company's direct-hire employees**

23 Februari/  
February 23 -  
31 Desember 2007/  
December 31, 2007

	79		<b>Expense recognition:</b>
	-		Current service cost
	-		Interest expense
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>		<b>Total</b>

**b.3. Changes in post-employment benefits  
and other long-term employee benefits  
obligations**

	2008	2007	
Saldo awal periode	79	-	Balance at beginning of period
Biaya imbalan kerja	114	79	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja	(1)	-	Payment for employee benefit
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>192</b>	<b>79</b>	<b>Balance at end of period</b>

**c. Actuarial assumptions**

Significant actuarial assumptions used in the calculation of post-employment benefits obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

**c. Asumsi aktuarial (lanjutan)**

	<b>2008</b>
Tingkat diskonto:	12% per tahun/year
Kenaikan gaji:	11% per tahun/year
Faktor demografi:	
- Tingkat kematian:	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>
- Tingkat cacat:	0,75% dari tingkat kematian/ <i>0.75% of mortality rate</i>
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/ <i>1% at age 20 and linearly decreasing at 0.028% per annum until 55 years of age</i>
Usia pensiun normal:	56 tahun/years

**14. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS  
OBLIGATIONS (continued)**

**c. Actuarial assumptions (continued)**

	<b>2007</b>	
Tingkat diskonto:	10% per tahun/year	<i>Discount rate:</i>
Kenaikan gaji:	11 % per tahun/year	<i>Salary increases:</i>
Faktor demografi:		<i>Demographic factors:</i>
- Tingkat kematian:	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>- Mortality:</i>
- Tingkat cacat:	0,75% dari tingkat kematian/ <i>0.75% of mortality rate</i>	<i>- Disability:</i>
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0,028% per tahun sampai usia 55/ <i>1% at age 20 and linearly decreasing at 0.028% per annum until 55 years of age</i>	<i>- Resignation rate:</i>
Usia pensiun normal:	56 tahun/years	<i>Normal pension age:</i>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>2008</b>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	42.246
Pajak fiskal	-
<b>Sub jumlah - Perusahaan</b>	<b>42.246</b>
<b>Anak perusahaan</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	248
<b>Jumlah</b>	<b>42.494</b>

**15. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2007</b>	
<b>Perusahaan</b>		<b>Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	582	<i>Value Added Tax</i>
Pajak fiskal	25	<i>Fiscal exit tax</i>
<b>Sub-total - Perusahaan</b>	<b>607</b>	<b>Sub-total - Company</b>
<b>Anak perusahaan</b>		<b>Subsidiary</b>
Pajak Pertambahan Nilai	-	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>607</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Hutang pajak**

	2008
<b>Perusahaan</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	59.205
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	6.581
Pasal 23	3
Pasal 4(2)	695
Sub-jumlah	66.484
Pajak penghasilan badan	111.865
<b>Sub-jumlah - Perusahaan</b>	<b>178.349</b>
<b>Anak perusahaan</b>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	49
Pasal 23	8
Pasal 4(2)	85
Sub-jumlah - Anak perusahaan	142
<b>Jumlah</b>	<b>178.491</b>

**15. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable**

	2007	
		<b>Company</b>
	-	Value Added Tax
		Income taxes:
	272	Article 21
	90	Article 23
	-	Article 4(2)
Sub-total	362	Sub-total
Corporate income tax	-	Corporate income tax
<b>Sub-total - Company</b>	<b>362</b>	<b>Sub-total - Company</b>
		<b>Subsidiary</b>
		Income taxes:
	-	Article 21
	-	Article 23
	-	Article 4(2)
Sub-total - Subsidiary	-	Sub-total - Subsidiary
<b>Total</b>	<b>362</b>	<b>Total</b>

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

	2008 (1 tahun/1 year)
<b>Perusahaan</b>	
<b>Beban/(manfaat) pajak penghasilan:</b>	
Kini	112.687
Tangguhan	(10)
<b>Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan, bersih</b>	<b>112.677</b>

**c. Income tax expense/(benefit)**

	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007	
		<b>Company</b>
	-	Income tax expense/ (benefit):
	(3.970)	Current
		Deferred
<b>Net income tax expense/ (benefit)</b>	<b>(3.970)</b>	<b>Net income tax expense/ (benefit)</b>



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak/(rugi fiskal) yang terkena aturan pajak umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	2008 (1 tahun/1 year)	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007	
Laba/(rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	355.132	(25.469)	<i>Consolidated income/(loss) before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	1.786	-	<i>Loss before income tax of the subsidiary</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	356.918	(25.469)	<i>Income/(loss) before income tax - attributable to the Company</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Taksiran beban imbalan kerja	9.617	6.171	<i>Estimated employee benefits expense</i>
Penyusutan aset tetap	132	-	<i>Fixed assets depreciation</i>
Sub-jumlah beda temporer	9.749	6.171	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.837	13.042	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final, dicatat bersih setelah pajak	(759)	(806)	<i>Interest income subjected to final withholding tax at source, recorded on a net of tax basis</i>
Sub-jumlah beda tetap	16.078	12.236	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak/(rugi fiskal) - Perusahaan	382.745	(7.062)	<i>Estimated taxable income/(fiscal loss) - Company</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang digunakan	(7.062)	-	<i>Prior year fiscal loss utilized</i>
Laba kena pajak/(rugi fiskal) Perusahaan	375.683	(7.062)	<i>Taxable income/(fiscal loss) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini dari kegiatan Perusahaan yang terkena aturan pajak umum	112.687	-	<i>Current income tax expense on the Company's activities subject to tax under general tax regulation</i>

**15. TAXATION (continued)**

**d. Current tax**

The reconciliation between the consolidated income/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of income and taxable income/(fiscal loss) from the Company's activities subject to tax in accordance with the general tax regulations for the year ended December 31, 2008 and period from February 23, 2007 (inception date) to December 31, 2007 is as follows:

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

	2008 (1 tahun/1 year)
Dikurangi:	
Pajak penghasilan dibayar dimuka:	
Pasal 23	807
Pasal 25	15
Sub-jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	822
<b>Hutang pajak penghasilan badan</b>	<b>111.865</b>

Tidak ada beban pajak penghasilan untuk PT E1 - PERTAGAS di tahun 2008, karena anak perusahaan tersebut pada posisi rugi pajak.

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum yang berlaku atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dan beban/(manfaat) pajak penghasilan bersih pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	2008 (1 tahun/1 year)	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007
Laba/(rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	355.132	(25.469)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	106.540	(7.641)
Perusahaan:		
Beda tetap bersih dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	4.824	3.671
Anak perusahaan:		
Rugi fiskal	339	-
Beda tetap bersih dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	196	-
Penurunan bersih aset pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak	796	-
Perbedaan karena penerapan tarif pajak progresif	(17)	-
<b>Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan bersih</b>	<b>112.677</b>	<b>(3.970)</b>

**15. TAXATION (continued)**

**d. Current tax (continued)**

23 Februari/  
February 23 -  
31 Desember 2007/  
December 31, 2007

	Less:
Prepaid income taxes:	
Article 23	-
Article 25	-
Sub-total prepaid taxes	-
<b>Corporate income tax payable</b>	<b>-</b>

There are no current income tax expenses for PT E1 - PERTAGAS in 2008, since the subsidiary is in a tax loss position.

The reconciliation between income tax expense/(benefit) computed by applying the applicable maximum tax rates to the income/(loss) before income tax and the net income tax expense/(benefit) as shown in the consolidated statements of income for the year ended December 31, 2008 and period from February 23, 2007 (inception date) to December 31, 2007 is as follows:

	Consolidated income/(loss) before income tax
Income tax expense/(benefit) at the applicable maximum tax rates	-
The Company:	
Net permanent differences at the applicable maximum tax rates	-
The subsidiary:	
Fiscal loss	-
Net permanent differences at the applicable maximum tax rate	-
Net reduction in deferred tax assets resulting from reduction in tax rate	-
Impact on application of progressive tax rates	-
<b>Net income tax expense/(benefit)</b>	<b>-</b>

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan**

Analisa atas aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008/ Year ended December 31, 2008		
Saldo awal/ Beginning Balance	Mutasi/ Movements	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan:</b>		
Aset tetap	33	33
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - kewajiban masa depan karyawan perbantuan	1.827	3.899
Taksiran kewajiban imbalan kerja	24	48
Rugi fiskal	2.119	-
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b>10</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>3.970</b>	<b>3.980</b>
Periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2007/Period from February 23, 2007 (inception date) to December 31, 2007		
Saldo awal/ Beginning Balance	Mutasi/ Movements	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan:</b>		
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - kewajiban masa depan karyawan perbantuan	1.827	1.827
Taksiran kewajiban imbalan kerja	24	24
Rugi fiskal	2.119	2.119
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b>3.970</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>3.970</b>

**f. Lainnya**

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan", direvisi untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Perusahaan mengakui dampak dari perubahan tarif tersebut dalam perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 yang mengakibatkan pengakuan beban pajak tangguhan sebesar Rp796 yang dikurangkan dari manfaat pajak tangguhan pada tahun 2008.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax**

An analysis of deferred tax assets as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008/ Year ended December 31, 2008		
Saldo awal/ Beginning Balance	Mutasi/ Movements	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Deferred tax assets:</b>		
		Fixed assets
		Other payable - related party -
		seconded employee benefits obligation
		Estimated employee benefits obligations
		Fiscal loss
<b>Deferred tax benefit</b>		
<b>Deferred tax assets</b>		
Periode 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2007/Period from February 23, 2007 (inception date) to December 31, 2007		
Saldo awal/ Beginning Balance	Mutasi/ Movements	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Deferred tax assets:</b>		
		Other payable - related party -
		seconded employee benefits obligation
		Estimated employee benefits obligations
		Fiscal loss
<b>Deferred tax benefit</b>		
<b>Deferred tax assets</b>		

**f. Others**

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The Companies recognized these rate changes in the computation of deferred tax assets as of December 31, 2008 which resulted in the recognition of deferred tax expense of Rp796 which was offset against the deferred income tax benefit in 2008.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**a. Piutang usaha - pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa**

	2008
<b>PT Pertamina (Persero):</b>	
Sudah ditagihkan	221.017
Belum ditagihkan	23.743
<b>PT Pertamina EP:</b>	
Sudah ditagihkan	614.388
Belum ditagihkan	75.132
<b>Jumlah</b>	<b>934.280</b>

Piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") terdiri dari pendapatan jasa pemasaran dan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas Pertamina kepada para konsumen Pertamina di area Kalimantan dan Jawa Bagian Timur.

Piutang usaha dari PT Pertamina EP merupakan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas PT Pertamina EP kepada para konsumen PT Pertamina EP di area Sumatera Bagian Utara, Sumatera Bagian Selatan dan Jawa Bagian Barat.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

**b. Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa**

	2008
<b>PT Pertamina EP:</b>	
Belum ditagihkan	-
	<b>20</b>

Piutang lain-lain dari PT Pertamina EP merupakan tagihan atas kegiatan analisa sampel gas.

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

**a. Trade receivables - related parties**

	2008	2007	
<b>PT Pertamina (Persero):</b>			<b>PT Pertamina (Persero):</b>
Sudah ditagihkan	221.017	-	Billed
Belum ditagihkan	23.743	-	Unbilled
<b>PT Pertamina EP:</b>			<b>PT Pertamina EP:</b>
Sudah ditagihkan	614.388	29.740	Billed
Belum ditagihkan	75.132	85.330	Unbilled
<b>Jumlah</b>	<b>934.280</b>	<b>115.070</b>	<b>Total</b>

The trade receivable from PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") represents gas marketing fees and gas transportation fees in relation to transportation of Pertamina's gas to Pertamina's customers in Kalimantan and East Java areas.

The trade receivable from PT Pertamina EP represents gas transportation fees in relation to transportation of PT Pertamina EP's gas to its customers in North Sumatera, South Sumatera and West Java areas.

Management believes that the receivables are collectible, and hence no allowance for doubtful accounts is required.

**b. Other receivables - related party**

	2008	2007	
<b>PT Pertamina EP:</b>			<b>PT Pertamina EP:</b>
Belum ditagihkan	-	20	Unbilled

The other receivables from PT Pertamina EP represent charges for gas sample analysis services.



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

**c. Hutang usaha - pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa**

	<b>2008</b>
PT Pertamina (Persero)	365.264
PT Elnusa Tbk	795
<b>Jumlah</b>	<b>366.059</b>

Hutang usaha kepada Pertamina merupakan beban sewa yang dibebankan Pertamina kepada Perusahaan sebagaimana yang telah diatur dalam Perjanjian Sewa Aset (Catatan 2 dan 25c).

Hutang usaha kepada PT Elnusa Tbk adalah tagihan biaya operasional jalur pipa Tempino - Plaju yang dioperasikan oleh PT Elnusa Tbk.

**d. Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa**

	<b>2008</b>
PT Pertamina (Persero)	406.012
PT Pertamina EP	9.469
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	277
<b>Jumlah</b>	<b>415.758</b>

Hutang kepada Pertamina diantaranya terdiri dari pemberian dana untuk kegiatan operasi Perusahaan, penggantian biaya operasional yang dibayar oleh Pertamina untuk Perusahaan, dan gaji serta manfaat karyawan perbantuan dari Pertamina kepada Perusahaan.

Hutang lain-lain kepada PT Pertamina EP terdiri dari pembayaran yang dilakukan oleh Pertamina untuk kepentingan Perusahaan.

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Trade payables - related parties**

	<b>2007</b>	
	-	PT Pertamina (Persero)
	-	PT Elnusa Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

The trade payable to Pertamina represents rental costs charged to the Company by Pertamina in accordance with the Fixed Assets Lease Agreement (Notes 2 and 25c).

The trade payable to PT Elnusa Tbk represents a payable in relation to the operation of the Tempino - Plaju pipeline conducted by PT Elnusa Tbk.

**d. Other payables - related parties**

	<b>2007</b>	
	6.179	PT Pertamina (Persero)
	-	PT Pertamina EP
	716	Others (each below Rp1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>6.895</b>	<b>Total</b>

The other payable to Pertamina consists mainly of provision of funds for operational purposes to the Company, reimbursement of operational expenses paid by Pertamina on behalf of the Company and salaries and benefits for Pertamina's employees seconded to the Company.

The other payable to PT Pertamina EP represents payments made by PT Pertamina EP on behalf of the Company.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

**e. Pendapatan usaha dari pihak yang  
mempunyai hubungan istimewa**

	2008 (1 tahun/1 year)	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007
<b>PT Pertamina (Persero)</b>		
Pendapatan jasa transportasi gas	103.662	-
Pendapatan jasa pemasaran	89.700	-
Sub-jumlah	193.362	-
<b>PT Pertamina EP</b>		
Pendapatan jasa transportasi gas	526.511	-
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan pipa	4.587	112.005
Sub-jumlah	531.098	-
<b>Jumlah</b>	<b>724.460</b>	<b>112.005</b>

**f. Beban sewa dari pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa**

	2008 (1 tahun/1 year)	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007
PT Pertamina (Persero)	365.264	-

Beban sewa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan beban sewa yang dibebankan Pertamina kepada Perusahaan sebagaimana yang telah diatur dalam Perjanjian Sewa Aset (Catatan 2 dan 25c).

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**e. Revenues from related parties**

	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007
<b>PT Pertamina (Persero)</b>	
Gas transportation fees	-
Marketing fees	-
Sub-total	-
<b>PT Pertamina EP</b>	
Gas transportation fees	-
Pipeline operating and maintenance fees	112.005
Sub-total	-
<b>Total</b>	<b>112.005</b>

**f. Rental expense from related party**

	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007
PT Pertamina (Persero)	-

Rental expense from related party represents rental costs charged to the Company by Pertamina in accordance with the Fixed Assets Lease Agreement (Notes 2 and 25c).

**17. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK  
PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI**

	2008	2007
PT E1-Pertagas	15.242	-

**17. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF  
CONSOLIDATED SUBSIDIARY**

PT E1-Pertagas

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-in capital stock</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Pertamina (Persero)	49.500	99%	49.500
PT Pertamina Retail	500	1%	500
	<b>50.000</b>	<b>100%</b>	<b>50.000</b>

**18. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

PT Pertamina (Persero)  
PT Pertamina Retail

**19. PENDAPATAN USAHA**

	2008 (1 tahun/1 year)	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007
Pendapatan jasa transportasi gas	767.581	-
Penjualan gas	201.264	-
Pendapatan jasa pemasaran	89.700	-
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan pipa	4.587	112.005
<b>Jumlah</b>	<b>1.063.112</b>	<b>112.005</b>

**19. REVENUES**

Gas transportation fees  
Sales of gas  
Marketing fees  
Pipeline operating and maintenance fees

**Total**

Pendapatan jasa transportasi gas merupakan pendapatan atas kegiatan penyaluran gas milik Pertamina, PT Pertamina EP dan produsen gas lainnya kepada konsumen mereka.

Revenue from gas transportation fees represents fees in relation to transportation of Pertamina's, PT Pertamina EP's and other gas producers' gas to their respective customers.

Penjualan gas merupakan pendapatan dari penjualan gas kepada PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) di Sumatera Selatan.

Sales of natural gas represent the Company's revenue from gas sales to PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) in South Sumatera.

Pendapatan jasa pemasaran merupakan pendapatan atas kegiatan pemasaran gas milik pemerintah yang telah dialihkan oleh Pertamina kepada Perusahaan (Catatan 2).

Marketing fees represent fees in relation to marketing activities on the Government's share of gas, which is already assigned by Pertamina to the Company (Note 2).

Pendapatan pengoperasian dan pemeliharaan pipa didasarkan atas Kesepakatan Bersama antara Perusahaan dan PT Pertamina EP (Catatan 1a).

Revenue from pipeline operating and maintenance activities is based on a Memorandum of Understanding (Kesepakatan Bersama) between the Company and PT Pertamina EP (Note 1a).

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**20. BEBAN PEMBELIAN GAS**

Beban pembelian gas pada tahun 2008 merupakan beban atas gas yang dibeli oleh Perusahaan dari Talisman (Ogan Komering) Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering, PT Pertamina EP dan PT Golden Spike Energy Indonesia.

**20. PURCHASES OF GAS**

Purchases of natural gas in 2008 represent gas purchased by the Company from Talisman (Ogan Komering) Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering, PT Pertamina EP and PT Golden Spike Energy Indonesia.

**21. BEBAN OPERASI**

	2008 (1 tahun/1 year)	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007
Jasa teknis/jasa spesialis	62.432	92.544
Jasa profesional	22.470	5.053
Jasa umum	12.165	2.690
Beban peralatan dan material	7.509	10.877
<b>Jumlah</b>	<b>104.576</b>	<b>111.164</b>

**21. OPERATING EXPENSES**

Technical services/specialist services
Professional services
General services
Equipment and materials expenses
<b>Total</b>

**22. BEBAN SEWA ASET**

	2008 (1 tahun/1 year)	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007
PT Pertamina (Persero) (Catatan 16f)	365.264	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	10.745	2.591
<b>Jumlah</b>	<b>376.009</b>	<b>2.591</b>

**22. RENTAL EXPENSES**

PT Pertamina (Persero) (Note 16f)
Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2008 (1 tahun/1 year)	23 Februari/ February 23 - 31 Desember 2007/ December 31, 2007
Beban gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	85.055	21.183
Asuransi	7.577	-
Pajak dan retribusi	4.090	626
Corporate communications	3.596	531
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	43.565	2.948
<b>Jumlah</b>	<b>143.883</b>	<b>25.288</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

Salaries, wages and other employee benefits
Insurance
Taxes and retributions
Corporate communications
Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**24. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian dengan PT Pertamina EP**

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan dan PT Pertamina EP menandatangani Kesepakatan Bersama Pengangkutan Gas No. 023/PG0000/2008-S0. Dalam perjanjian ini disepakati bahwa Perusahaan akan menerima dan menyalurkan gas milik PT Pertamina EP ke titik penyerahan di konsumen terhitung mulai tanggal 1 Januari 2008. PT Pertamina EP akan membayar biaya pengangkutan gas dengan tarif sementara sebagai berikut:

1. Jawa Bagian Barat: US\$0,33/MSCF
2. Sumatera Bagian Selatan: US\$0,30/MSCF
3. Sumatera Bagian Utara: US\$0,27/MSCF

Tarif sementara di atas akan disesuaikan dengan tarif yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas).

**b. Perjanjian dengan PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI)**

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan dan PUSRI menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Sistem Pipa Gas No. 022/PG0000/2008-S0. Dalam perjanjian ini PUSRI setuju untuk menggunakan pipa gas Perusahaan dalam penyaluran gas dari titik penerimaan (Rambutan) ke titik penyerahan (*Metering Station* PUSRI) terhitung mulai tanggal 16 April 2008 dengan total volume maksimum sebesar 45 BBTUD. Besaran tarif pengangkutan yang disepakati adalah US\$0,50/MMBTU (tidak termasuk PPN 10%) yang merupakan tarif sementara dan akan disesuaikan dengan tarif yang disetujui oleh BPH Migas.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT**

**a. Agreement with PT Pertamina EP**

On October 13, 2008, the Company and PT Pertamina EP signed Memorandum of Understanding for Transportation of Natural Gas No. 023/PG0000/2008-S0. In this agreement, the Company agreed to receive and transport PT Pertamina EP's natural gas to transfer points of customers starting from January 1, 2008. PT Pertamina EP agreed to pay for the toll fee based on temporary tariff rates as follows:

1. Western Java: US\$0.33/MSCF
2. Southern Sumatera: US\$0.30/MSCF
3. Northern Sumatera: US\$0.27/MSCF

The above temporary tariff rates are subject to change based on tariff to be agreed by the Downstream Oil and Gas Regulator (BPH Migas).

**b. Agreement with PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI)**

On October 13, 2008, the Company and PUSRI signed Memorandum of Understanding for Pipeline System Usage No. 022/PG0000/2008-S0. In this agreement, PUSRI agreed to use the Company's gas pipeline to transfer natural gas from the receiving point (Rambutan) to the transfer point (PUSRI's Metering station) starting from April 16, 2008 with a total maximum volume of 45 BBTUD. The agreed toll fee tariff rate is US\$0.50/MMBTU (excluding 10% VAT) which is a temporary tariff rate that will be adjusted based on tariff to be agreed with BPH Migas.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

---

**25. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA**

**a. Tarif transportasi gas**

Pada tahun 2009, BPH Migas mengeluarkan beberapa Surat Keputusan sehubungan dengan tarif transportasi gas sebagai berikut:

1. Surat Keputusan No. 167/Tarif/BPH Migas/KOM/II/2009 tentang Penetapan Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa pada 32 Ruas Transmisi milik PT Pertamina Gas
2. Surat Keputusan No. 179/Tarif/BPH Migas/KOM/IX/2009 tentang Penetapan Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa pada 8 Ruas Transmisi milik PT Pertamina Gas
3. Surat Keputusan BPH Migas No. 183/Tarif/BPH Migas/KOM/XI/2009 tentang Penetapan Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa pada 3 ruas transmisi milik PT Pertamina Gas.

Surat keputusan di atas akan mempengaruhi besaran jasa transportasi gas yang akan di tagihkan oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya dengan pelanggan.

**b. Perjanjian jual beli gas**

Pada tanggal 7 April 2009, Perusahaan dan Talisman (Ogan Komering) Ltd. (Talisman), PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering (PHE) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas No. 005/PG0000/2009-S0. Talisman, PHE dan Pertamina EP selaku kontraktor kerja sama pada lapangan minyak dan gas di area Air Serdang, Guruh, dan Mandala di Sumatera Selatan setuju untuk menjual gas yang dihasilkan kepada Perusahaan dengan jumlah kontrak sebesar 26,03 BSCF sejak tanggal 1 Januari 2008 hingga tanggal 31 Maret 2016 atau pada saat jumlah keseluruhan dalam kontrak terpenuhi, mana yang terjadi lebih dulu.

---

**25. SUBSEQUENT EVENTS**

**a. Tariff on gas transportation**

*In 2009, BPH Migas issued several decision letters in relation to gas transportation tariff as follows:*

1. *Decision Letter No. 167/Tarif/BPH Migas/KOM/II/2009 on gas transportation tariff for 32 transmission pipelines of PT Pertamina Gas*
2. *Decision Letter No. 179/Tarif/BPH Migas/KOM/IX/2009 on gas transportation tariff for 8 transmission pipelines of PT Pertamina Gas*
3. *Decision Letter No. 183/Tarif/BPH Migas/KOM/XI/2009 on gas transportation tariff for 3 transmission pipelines of PT Pertamina Gas.*

*The above decision letters amended the gas transportation fees that were agreed to be charged by the Company in relation to the previously signed agreements with the customers.*

**b. Gas sales agreement**

*On April 7, 2009, the Company and Talisman (Ogan Komering) Ltd. (Talisman), PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering (PHE) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed Gas Sales Agreement No. 005/PG0000/2009-S0. As PSC contractor in Air Serdang, Guruh and Mandala fields in South Sumatera, Talisman, PHE and Pertamina EP agreed to sell their gas produce to the Company with a total contract amount of 26.03 BSCF effective on January 1, 2008 until March 31, 2016 or until the total of the contracted volume has been reached, whichever occurs first.*

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**25. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA (lanjutan)**

**c. Perjanjian sewa aset**

Pada tanggal 8 September 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Sewa Aset No. 1393/C00000/2009-S0, sehubungan dengan penyewaan aset tetap Pertamina yang terkait dengan kegiatan usaha niaga gas, transportasi gas dan pemrosesan gas yang terdiri dari tanah, bangunan dan fasilitas produksi kepada Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 atau sampai dengan tanggal efektif berlakunya pengalihan aset dari Pertamina kepada Perusahaan, mana yang terjadi lebih dulu.

**d. Tarif marketing fee**

Pada tanggal 21 Agustus 2009, Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Surat Keputusan No. 3908/12/MEM.M/2009 yang menetapkan tarif *marketing fee* untuk Pertamina sehubungan dengan minyak dan gas milik Pemerintah yang dikelola oleh Pertamina pada tahun 2007 - 2008. Surat Keputusan ini juga mencakup jasa pemasaran untuk gas yang pengelolaannya telah diserahkan oleh Pertamina kepada Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. 540/C00000/2008-S0 tanggal 16 April 2008 (Catatan 2).

**e. Surat ketetapan pajak**

**(1) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pasal 21 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp104**

Perusahaan menerima SKPKB No. 00024/201/07/051/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp104 (termasuk bunga sebesar Rp24).

Pada tanggal 21 April 2009, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut.

**25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**c. Asset lease agreement**

On September 8, 2009, the Company and Pertamina signed Fixed Asset Lease Agreement No. 1393/C00000/2009-S0, involving the lease of Pertamina's fixed assets which consist of land, building and production facilities in relation to the transfer of the gas marketing, gas transportation and gas processing activities to the Company effective as of January 1, 2008 through December 31, 2009 or on the effective date of the transfer of Pertamina's fixed assets to the Company, whichever occurs first.

**d. Tariff on marketing fees**

On August 21, 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decision Letter No. 3908/12/MEM.M/2009 in relation to the marketing fee tariff for Pertamina's activities in managing the Government's share of oil and gas for the period 2007 - 2008. The Decision Letter also includes fees on gas marketing activities that were already assigned by Pertamina to the Company in accordance with Pertamina's President Director's Decision Letter No. 540/C00000/2008-S0 dated April 16, 2008 (Note 2).

**e. Tax assessments**

**(1) Employee income tax underpayment assessment (SKPKB) for fiscal year 2007 in the amount of Rp104**

The Company received SKPKB No. 00024/201/07/051/09 dated March 25, 2009 for the amount of Rp104 (including interest of Rp24).

On April 21, 2009, the Company settled the above tax assessment.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**25. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**(1) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar  
(SKPKB) Pasal 21 untuk tahun pajak  
2007 sebesar Rp104 (lanjutan)**

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Otoritas Pajak pada tanggal 24 Juni 2009.

Surat keberatan Perusahaan tersebut telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 3 Juli 2009. Perusahaan berencana untuk mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi berupa bunga dan denda ke DJP sehubungan dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan.

**(2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar  
Pasal 23 untuk tahun pajak 2007  
sebesar Rp5.178**

Perusahaan menerima SKPKB No. 00014/203/07/051/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.178 (termasuk bunga sebesar Rp1.195).

Pada tanggal 21 April 2009, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut.

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Otoritas Pajak pada tanggal 24 Juni 2009.

Surat keberatan Perusahaan tersebut telah ditolak oleh DJP pada tanggal 3 Juli 2009. Perusahaan berencana untuk mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi berupa bunga dan denda ke DJP sehubungan dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan.

Perusahaan menerima SKPKB No. 00007/240/07/051/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp60 (termasuk bunga sebesar Rp14).

**25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**(1) Employee income tax underpayment  
assessment (SKPKB) for fiscal year  
2007 in the amount of Rp104  
(continued)**

The Company filed an objection against this tax assessment with the Tax Authorities on June 24, 2009.

The Company's tax objection was rejected by the Director General of Tax (DGT) on July 3, 2009. The Company plans to file a request for a reduction or write-off of interest and penalty to the DGT in relation to the rejection of its objection.

**(2) Withholding income tax Article 23  
underpayment assessment for fiscal  
year 2007 in the amount of Rp5,178**

The Company received SKPKB No. 00014/203/07/051/09 dated March 25, 2009 for the amount of Rp5,178 (including interest of Rp1,195).

On April 21, 2009, the Company settled the above tax assessment.

The Company filed an objection against this tax assessment with the Tax Authorities on June 24, 2009.

The Company's tax objection was rejected by the DGT on July 3, 2009. The Company plans to file a request for a reduction or write-off of interest and penalty to the DGT in relation to the rejection of its objection.

The Company received SKPKB No. 00007/240/07/051/09 dated March 25, 2009 for the amount of Rp60 (including interest of Rp14).



**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**25. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**(3) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar  
Pasal 4(2) untuk tahun pajak 2007  
sebesar Rp60**

Pada tanggal 21 April 2009, Perusahaan  
melakukan pembayaran atas SKPKB  
tersebut.

Perusahaan mengajukan keberatan atas  
SKPKB tersebut kepada Otoritas Pajak  
pada tanggal 24 Juni 2009.

Surat keberatan Perusahaan tersebut  
telah ditolak oleh DJP pada tanggal 3 Juli  
2009. Perusahaan berencana untuk  
mengajukan permohonan pengurangan  
atau penghapusan sanksi berupa bunga  
dan denda ke DJP sehubungan dengan  
penolakan atas keberatan yang diajukan  
Perusahaan.

**(4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar  
Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun  
pajak 2007 sebesar Rp25**

Perusahaan menerima SKPKB  
No. 00047/207/07/051/09 tanggal  
25 Maret 2009 sebesar Rp25 (termasuk  
bunga sebesar Rp3).

Pada tanggal 21 April 2009, Perusahaan  
melakukan pembayaran atas SKPKB  
tersebut melalui penghapus-bukuan  
dengan kelebihan bayar pajak fiskal.

Perusahaan mengajukan keberatan atas  
SKPKB tersebut kepada Otoritas Pajak  
pada tanggal 24 Juni 2009.

Surat keberatan Perusahaan tersebut  
telah ditolak oleh DJP pada tanggal 3 Juli  
2009. Perusahaan berencana untuk  
mengajukan permohonan pengurangan  
atau penghapusan sanksi berupa bunga  
dan denda ke DJP sehubungan dengan  
penolakan atas keberatan yang diajukan  
Perusahaan.

**25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**(3) Withholding income tax Article 4(2)  
underpayment assessment for fiscal  
year 2007 in the amount of Rp60**

*On April 21, 2009, the Company settled  
the above tax assessment.*

*The Company filed an objection against  
this tax assessment with the Tax  
Authorities on June 24, 2009.*

*The Company's tax objection was  
rejected by the DGT on July 3, 2009. The  
Company plans to file a request for a  
reduction or write-off of interest and  
penalty to the DGT in relation to the  
rejection of its objection.*

**(4) Value Added Tax underpayment  
assessment for fiscal year 2007 in the  
amount of Rp25**

*The Company received SKPKB  
No. 00047/207/07/051/09 dated  
March 25, 2009 for the amount of Rp25  
(including interest of Rp3).*

*On April 21, 2009, the Company settled  
the above tax assessment by way of an  
offset against an overpayment of fiscal  
exit tax.*

*The Company filed an objection against  
this tax assessment with the Tax  
Authorities on June 24, 2009.*

*The Company's tax objection was  
rejected by the DGT on July 3, 2009. The  
Company plans to file a request for a  
reduction or write-off of interest and  
penalty to the DGT in relation to the  
rejection of its objection.*

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**25. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**(5) Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar  
(SKPLB) pajak fiskal sebesar Rp25**

Perusahaan menerima SKPLB  
No. 00027/406/07/051/09 tanggal  
25 Maret 2009 sebesar Rp25 sehubungan  
dengan pajak fiskal.

Penyelesaian atas kelebihan bayar fiskal  
tersebut (yang merupakan pembayaran  
pajak penghasilan badan) diselesaikan  
melalui kompensasi atas hasil  
pemeriksaan untuk PPN dengan jumlah  
yang sama.

**26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN**

Revisi atas PSAK tertentu yang telah dikeluarkan  
oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tetapi belum efektif  
berlaku pada tahun 2008 dirangkum di bawah ini:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2009:**

- i. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). Pernyataan revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2010:**

- ii. PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

**25. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

**(5) Fiscal exit tax overpayment  
assessment (SKPLB) for fiscal year  
2007 in the amount of Rp25**

The Company received tax overpayment  
assessment letter (SKPLB)  
No. 00027/406/07/051/09 dated  
March 25, 2009 confirming a refund of  
Rp25 in relation to fiscal exit tax.

The settlement of this overpayment of  
fiscal exit tax (representing a corporate  
income tax payment) was made by way of  
offset against VAT assessment liability of  
the same amount.

**26. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS**

The revisions of certain PSAKs which have been  
issued by the Indonesian Institute of Accountants,  
but are not yet effective in the year 2008 are  
summarized below:

**Effective on or after January 1, 2009:**

- i. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No.14 (1994). This standard provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formula used to assign costs to inventories.

**Effective on or after January 1, 2010:**

- ii. PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2010 (lanjutan):**

- iii. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- iv. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011:**

- v. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- vi. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas tambahan informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan.
- vii. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**26. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2010  
(continued):**

- iii. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information to be disclosed.
- iv. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

**Effective on or after January 1, 2011:**

- v. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- vi. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of additional information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- vii. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- viii. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- ix. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- x. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam perusahaan asosiasi. PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".
- xi. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", mengatur kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- xii. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", mengatur prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**26. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011  
(continued):**

- viii. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- ix. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- x. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. This revised PSAK supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- xi. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- xii. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, that an impairment loss should be recognized.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAHULU PT PERTAGAS)  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008 dan periode  
23 Februari 2007 (tanggal pendirian) sampai  
dengan 31 Desember 2007  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA GAS  
(FORMERLY PT PERTAGAS)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Year ended December 31, 2008 and period from  
February 23, 2007 (inception date) to  
December 31, 2007  
(Expressed in millions of rupiah, unless  
otherwise stated)

**26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):**

xiii. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang termasuk dalam informasi tersebut.

xiv. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK Revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 15 Juni 2010.

**26. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011  
(continued):**

xiii. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to financial statements to enable users to understand the nature, timing and amounts involving such information.

xiv. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

The Company and subsidiary are presently evaluating these revised PSAKs and have not determined the effects on the consolidated financial statements.

**27. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on June 15, 2010.







Oil Center Building 2<sup>nd</sup> - 3<sup>rd</sup> floor  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350  
T +62-21 3190 6825 | F +62-21 3190 6831  
<http://perteninagas.pertamina.com>